REPRESENTASI AKHLAK DALAM FILM *CINTA LAKI-LAKI BIASA*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

OLEH:

MUHAMMAD UMAR KHADAFI
NIM:1711310066

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021 M / 1442 H

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama **MUHAMMAD UMAR KHADAFI** NIM: 1711310066 yang berjudul **"Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa"**. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang Munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 7 Mei 2021

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Bengkulu, 1 Juni 2020
Dekan

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Sidang Munaqasah

Ketua

Ir. Jonsi Hunadar, M.Ag
NIP. 197204091998031001

Sekretaris

Dr. Japarudin, S.Sos, M.Si
NIP. 198500123200501 1008

Penguji I

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003

Penguji II

Rini Putri, S.Ag, M.Si
NIP. 197510132006042001

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: MUHAMMAD UMAR KHADAFI NIM 1711310066 yang berjudul "REPRESENTASI AKHLAK DALAM FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA" Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dan arahan pembimbing I dan II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, April 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
H. Jonsi Hunadar, M.Ag	Dr. Japaruddin, S.Sos.I, M.Si
NIP: 197204091998031001	NIP:198501232005011008

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si
NIP: 197510132006042001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul : "REPRESENTASI AKHLAK DALAM FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, April 2021
Mahasiswa yang menyatakan

Muhammad Umar Khadafi
NIM:1711310066

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa	: Muhammad Umar Khadafi
NIM	: 1711310066
Jurusan/Prodi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Angkatan	: 2017

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

Representasi Akhlak dalam Film Cinta Laki-laki Biasa

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 27 % pada tanggal 22 bulan April tahun 2021 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Suryani, M.Ag
NIP 196901101996032002

Bengkulu, 22 April 2021

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi KPI

Gaya Mehtari, M.Hum
NIP 199108142019032016

Turnitin Originality Report

[illegible]

Representasi Akhlak dalam Film Cinta Laki-lak... By Muhammad Umar Khadafi

Similarity Index	Similarity by Source
27%	Internet Sources: [illegible] Publications: [illegible] Student Papers: [illegible]

4% match (Internet from 06-May-2019)
[illegible]

4% match (Internet from 01-Dec-2020)
[illegible]

3% match (Internet from 18-Apr-2019)
[illegible]

2% match (Internet from 24-Feb-2021)
[illegible]

1% match ()
[illegible] "Representasi ... dalam film "Cinta Laki-Laki Biasa" ..." [illegible]

1% match ()
Ghozali, Ahmad. "Analisis isi pesan ... dalam film "Cahaya Cinta Pesantren"". 2019

1% match (Internet from 06-Nov-2020)
[illegible]

1% match (Internet from 19-Jan-2021)
[illegible]

1% match (Internet from 24-Dec-2018)
[illegible]

1% match (Internet from 28-Sep-2015)
[illegible]

1% match (Internet from 04-Mar-2019)
[illegible]

1% match (Internet from 21-Apr-2021)
[illegible]

1% match (Internet from 10-Apr-2021)
[illegible]

1% match (Internet from 23-Jun-2020)
[illegible]

1% match (Internet from 23-Jan-2021)
[illegible]

1% match (Internet from 04-Nov-2018)
[illegible]

1% match ()
[illegible] "ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN PROFIL DAN KEBIJAKAN MENTERI SUSI [illegible]" [illegible]

1% match (Internet from 14-Dec-2020)
[illegible]

1% match (Internet from 05-Aug-2020)
[illegible]

1% match (Internet from 21-Jan-2020)
[illegible]

1% match (Internet from 14-Dec-2020)
[illegible]

1% match (Internet from 05-Aug-2020)
[illegible]

1% match (Internet from 21-Jan-2020)
[illegible]

1% match ()
[illegible] "Analisis Framing Pemberitaan Rocky Gerung Tentang "Kitab Suci Adalah Fiksi" di Media Republika.co.id". 2019

1% match (Internet from 30-Dec-2018)
[illegible]

MOTO

مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

"Sungguh atas kehendak Allah semua terwujud, tidak ada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah" (QS. Al-Kahf. 39)

"Dream, Comitment, Consistent" (Muhammad Umar Khadafi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala rahmat dan keberkahan Allah SWT. Dengan rasa penuh bahagia kupersembahkan karya ini:

1. Ayahku Budi Setiawan dan Ibuku Suryati, yang selalu mengiri perjalananku dengan limpahan do'a, harapan, serta keyakinan yang begitu luar biasa. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan untuk mereka.
2. Adikku Aditya Dwi Kurniawan, yang senantiasa memberikan dorongan semangat dan do'a.
3. Semua keluarga besar Nek Anang dan Nek Ino yang selalu mendoakan kebahagian dan kesuksesan kepadaku.
4. Tim Hexagon (Yantok, Dayek, Dukun, Mijik, Etek) yang memberikan warna-warni baik dalam persahabatan.
5. My Friends (Brok Afif, Suamma, Azizah, Yuni, Brok Rio, Brok Gusti) kawan lama yang tetap bersama terima kasih untuk setiap do'a dan semangatnya
6. Mahasiswa KPI angkatan 2017 terutama kelas C yang menjadi kawan seperjuangan dalam kegiatan perkuliahan dan InsyaAllah dikehidupan kedepan.
7. Seluruh manusia yang memberikan masukkan baik padaku.
8. Almamater kebanggaanku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas setiap nikmat yang telah diberkahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Representasi Akhlak dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa". Shalawat beserta salam selalu terangkai dalam ucapan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan berfikir seperti saat ini, semoga kita akan senantiasa mendapat *syafaat* di hari akhir nanti. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Penulis mendapat dukungan dari berbagai pihak selama proses penulisan. Dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag., MH selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Suhirman, M. Pd selaku Dekan FUAD IAIN Bengkulu
3. Ibu Rini Fitria, S. Ag., M. Si selaku Kajur Dakwah IAIN Bengkulu
4. Bapak Wira Hadi Kusuma M. Si selaku Ka. Prodi KPI FUAD IAIN Bengkulu
5. Dosen Pembimbing Akademik Penulis Dr. Moch Iqbal, M.Si
6. Bapak H. Jonsi Hunadar selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
7. Dr. Japarudin, S,Sos.I., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.

8. Kabag Akademik FUAD beserta Staff yang telah membantu dalam proses skripsi
9. Bapak dan Ibu Dosen FUAD IAIN Bengkulu yang telah mentransfer ilmu serta memberikan arahan dan motivasi.
10. Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan berbagai buku sebagai referensi penulis untuk meneliti.

Penulis telah melakukan usaha maksimal dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun demikian, karya tulis ini belumlah sempurna dan tentu masih terdapat berbagai kekurangan dan kelemahan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Bengkulu, April 2021

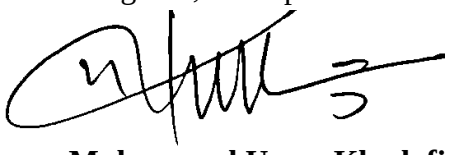

Muhammad Umar Khadafi
NIM : 1711310066

ABSTRAK

Nama : Muhammad Umar Khadafi, NIM : 1711310066, Judul Skripsi : Representasi Akhlak Dalam Film *Cinta Laki-Laki Biasa*.

Film merupakan media massa yang berbentuk audiovisual. Film juga menjadi sarana edukasi dan rekreasi. Dakwah pada masa ini semakin merambah kedalam dunia perfilman, seperti halnya Film *Cinta Laki-Laki Biasa*. Film ini merepresentasikan pelbagai bentuk akhlak yang baik dan dapat menjadi khazanah keilmuan bagi banyak penonton. Mengambil latar belakang keluarga dan permasalahannya yang ada didalamnya. Rumusan masalah penelitan ini yaitu: Apa sajakah representasi akhlak dalam film Cinta Laki-Laki Biasa. Alat analisis yang digunakan adalah analisis framing dengan menggunakan model Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. Menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan memakai teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan penulis dari penelitian yang dilakukan pada film berdurasi 105 menit ini ialah pelbagai bentuk representasi akhlak seperti: akhlak terhadap Allah SWT kemudian akhlak terhadap keluarga dan akhlak kepada sesama manusia orang tua. Masing masing poin tersebut diframing dan direpresentasikan berbentuk ketaatan yaitu ketika tokoh Nania dengan memantapkan hatinya untuk mengunakan hijab bersamaan dengan dirinya yang akan menikah dengan Rafli . Kemudian ketulusan dari tokoh Rafli yang dengan setia menemani Nania ketika sakit. Cinta kepada orang tua Rafli yang penuh kasih sayang terhadap ibunya selanjutnya dermawannya seorang Rafli dengan memberikan semua uangnya untuk membantu sesama pekerja yang sakita akibat kecelakaan kerja. Akhlak Jujur dari Rafli yang meminta perusahan untuk tidak mengakali atau menipu konsumen mengenai proyek rumah yang mereka bangun kemudian semangat dan saling memberikan motivasi dari Nania yang menguatkan semangat Rafli untuk selalu berusaha dengan diiringi do'a.

Kata kunci : Akhlak, Film, Analisis Framing.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
SURAT PERNYATAAN iii
MOTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Tujuan Peneletian 6
E. Kegunaan Penelitian 7
F. Penelitian Terdahulu 7
G. Sistematika Penulisan 10

BAB II KERANGKA TEORI

A. Tinjauan Tentang Akhlak 12
   1. Pengertian Akhlak 12
   2. Ayat Tentang Akhlak 13
   3. Pembagian Akhlak 15
B. Kajian Tentang Representasi 24
C. Kajian Tentang Film 25
   1. Unsur-Unsur dalam Film 26
   2. Genre Film 29
   3. Fungsi Film 29
   4. Film Sebagai Media Penyampai Pesan 30
D. Kajian Analisis Framing
Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosichki 31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38
B. Unit Analisis 39

C. Sumber Data.....39
D. Teknik Pengumpulan Data.....39
E. Teknik Analisis Data.....41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 42
1. Gambaran Umum Film Cinta Laki-Laki Biasa.....43
2. Profil Sutradara Film Cinta Laki-Laki Biasa 44
3. Profil Penulis Novel Film Cinta Laki-Laki Biasa.....45
B. Representasi Akhlak Kepada Allah SWT.....46
C. Representasi Akhlak Dalam Kehidupan Keluarga.....50
D. Representasi Akhlak Kepada Sesama Manusia 57
E. Pembahasan Hasil Penelitian 73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77
B. Saran.....78

DAFTAR PUSTAKA
BIOGRAFI PENULIS
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Framing Pan dan Kosicki 32

Tabel 4.1 Framing Ketaatan.....48

Tabel 4.2 Framing Ketulusan.....51

Tabel 4.3 Framing Cinta kepada orang tua 54

Tabel 4.4 Framing akhlak dermawan tokoh Rafli.....57

Tabel 4.5 Framing semangat dan motivasi tokoh Rafli dan Nania 60

Tabel 4.6 Framing semangat dan motivasi tokoh Rafli dan Nania 62

Tabel 4.7 Framing Akhlak Kejujuran dari tokoh Rafli 65

Tabel 4.8 Framing Akhlak Kejujuran dari tokoh Rafli 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Poster Film Cinta Laki-Laki Biasa.....44

Gambar 4.2 Foto Penulis Novel Cinta Laki-Laki Biasa 45

Gambar 4.3 Mbok sedang memakaikan kerudung kepada Nania.....48

Gambar 4.4 Rafli menemani Nania yang terbaring di Rumah Sakit.....51

Gambar 4.5 Rafli mencium tangan ibunya 54

Gambar 4.6 Rafli memberikan semua uangnya untuk membantu Japra.....58

Gambar 4.7 Nania mengatakan kepada Rafli untuk terus berusaha da berdoa 62

Gambar 4.8 Rafli mengajarkan Nania untuk menajadi arsitek yang baik.....64

Gambar 4.9 Rafli mempresentasikan hasil perhitungan didepan pimpinan.....68

Gambar 4.10 Rafli tertidur di samping Nania.....71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Blangko Judul

Lampiran 2 Bukti Nilai Ujian Komperhensif

Lampiran 3 Bukti Kehadiran Sidang Munqasyah

Lampiran 4 Halaman Pengesahaan Proposal

Lampiran 5 Kartu Bimbingan 1 dan Bimbingan 2

Lampiran 6 Surat Keputusan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2

Lampiran 7 Lembar Daftar Seminar Proposal Skripisi

Lampiran 8 Lembar Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 9 Biografi Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak akan pernah lepas dari komunikasi. Komunikasi menjadi bagian penting didalam proses kehidupan. Komunikasi dapat memberikan pengaruh bagi orang lain. Media massa menjadi sarana komunikasi massal. Komunikasi massa pada dasarnya adalah komunikasi melalui media massa cetak ataupun elektronik.[1] Media massa secara umum terbagi menjadi dua bagian yaitu media cetak yang terdiri dari surat kabar, majalah, dan buku kemudian media elektronik seperti televisi, radio, dan film; serta media online[2]

Film dapat dikatakan sebagai media komunikasi yang unik dibandingkan dengan media lainnya, karena sifatnya yang bergerak secara bebas dan tetap, penerjemahannya langsung melalui gambar –gambar visual dan suara yang nyata dan juga memiliki kesanggupan untuk menangani berbagai subyek yang tidak terbatas ragamnya.[3] Hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami secara linear, yang berarti film selalu memengaruhi dan membentuk masyarakat beradasarkan meuatan pesan *(message)* di baliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya.

---

[1]Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa.* (PT Rajagrafindo Persada: Jakarta 2015) cet.7 Hal 3

[2]Safira Firstiani Hidayat *"Analisis Semiotik Makna Kesalehan Tokoh Rafli dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa* (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Hal 1

[3]Johadi Saputra, *Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta, Karya Beni Setiawan.* (Skripsi S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung. 2017) Hal 6

Film atau sinema adalah satu diantara produk media massa yang dapat menjadi media informasi, *edukasi* dan hiburan bagi kita. Film banyak digunakan sebagai alat komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pemikiran dan ideologi untuk mempengaruhi masyarakat. Film memang menjadi satu diantara banyak media massa dalam menyalurkan pesan dari realita kehidupan yang ada di masyarakat seperti halnya tema keagamaan. Sejatinya banyak pesan-pesan yang terkandung didalam sebuah karya film.

Dewasa ini film begitu menjadi media terdepan bagi sebagian orang untuk menyampaikan aspirasi, kritik dan pesan kepada khalayak. Sampaian pesan tersebut dirangkum dalam waktu yang cukup singkat namun padat dan seseuai dengan apa yang sering terjadi di masyarakaat. Seperti halnya masalah keluarga, sosial, keagamaan, politik dan masih banyak lagi. Kehidupan manusia tidak terlepas dari sebuah konflik yang terdapat pada masyarakat. Pada dasarnya setiap manusia lahir ke dunia dalam keadaan fitrah atau suci. Sedangkan masa depan seorang manusia itu tergantung pada pendidikan dan lingkungan sekitarnya. Tidak hanya itu, karakter dan akhlak pun akan berkembang seiring dengan kejiwaan manusia itu sendiri tergantung pada pembentukan keagamaan yang dijadikan sebagai pondasi bagi kehidupan.

Akhlak selalu berkaitan dengan sikap manusia terhadap sekelilingnya, seperti halnya akhlak manusia kepada Allah kemudian akhlak manusia kepada keluarga dan orang tuanya dan juga akhlak sesama manusia dan juga akhlak manusia kepada alam sekitar manusia. Imam Ghazali dalam Narsul menuturkan bahwa akhlah ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-

macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.[4] Dalam buku yang sama Ibn Miskawih berpendapat senada dengan Ghazali berkenaan dengan akhlak bahwa akhak merupakan suatu keadaaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran dan pertimbangan. Sementara itu perbedaan antara akhlak, etika dan moral terdapat pada standar baik dan buruk dan waktu. Akhlak berdasarkan Alquran, Sunnah dan bersifat universal, abadi jga mutlak kemudian etika pada akal pikiran yang bersifat lokal temporal dan relatif sementara moral pada adat istiadat atau kesepakatan yang dibuat masyarakat juga bersifat lokal, temporal dan juga relatif.[5]

Dari pendapat mengenai akhlak di atas maka dapat kita pahami bahwa akhlak merupakan tindakan yang dilakukan seorang manusia secara spontan tanpa dipikirkan sebelumnya dan dipertimbangan, artinya akhlak secara alamiah terbentuk dari dalam diri manusia tersebut. Akhlak diukur dalam standar baik atau buruknya dari Alquran dan Sunnah yang bersifat luas kemudian abadi dan mutlak. Tentu menarik bahwa film merupakan sebuah media dalam menyampaikn banyak pesan seperti halnya mengenai akhlak atau watak tokoh yang diperankan oleh masing-masing karakter didalam sebuah film.Film *Cinta Laki-Laki Biasa* ini merupakan film yang diangkat dari penulis terkenal Asma Nadia film ini digarap oleh sutradara Guntur Soharjanto dan diproduksi oleh Starvision Plus, berdurasi 105 menit. Uniknya bahwa film ini merupakan sebuah cerita pendek atau cerpen yang diangkat dari kisah nyata yang ditemui oleh sang penulis "ada laki-laki biasa yang menikah dengan

[4]Nasrul Hs. *" Akhlak Tasawuf"*.(Aswaja Pressindo: Yogyakarta. 2015) Cet. 1 Hal. 2
[5]*Ibid*, Nasrul Hs. *" Akhlak Tasawuf"* Hal. 2

perempuan yang luar biasa. Namun, keadaan berbalik. Terjadi suatu musibah yang menyebabkan sang istri lumpuh. Dan selama 11 tahun itu, sang suami tetap merawat dan membawa istrinya ke mana saja hingga anak-anaknya besar," tutur Asma Nadia saat hadir pada *press screening.*[6]

Film ini menceritakan Nania (Velove Vexia) seorang mahasiswi jurusan arsitek yang akan melakukan praktik lapangan di sebuah proyek pembangunan rumah sederhana. Di saat bersamaan, Nania berkenalan dengan Rafli (Deva Mahenra) yang merupakan pembimbingnya. Kemudian, Nania dan Rafli semakin dekat, karena kerap berkomunikasi. Nania lahir dari keluarga yang sangat berkecukupan, sedangkan Rafli adalah sosok pria yang sederhana. Nania bahkan menanyakan kriteria calon istri idaman Rafli seusai acara pernikahan seorang rekannya. Rafli menjawab bahwa calon pendamping idamannya adalah seorang istri yang shalihah dan menutup aurat. Pada suatu malam di acara keluarga Nania, kedua orang tuanya mengundang Tyo (Nino Fernandez) untuk diperkenalkan kepada Nania. Tyo yang berprofesi sebagai dokter sangat tertarik kepada Nania. Sementara, kedua orang tua Nania berharap agar mereka dapat menikah.Dua tahun kemudian, Rafli menemui Nania setelah sekian lama bekerja di sebuah proyek pembangunan gedung. Dia berniat untuk mengajak Nania taaruf. Tanpa disangka-sangka, ajakan Rafli disambut baik oleh Nania. Dia akhirnya memperkenalkan Rafli kepada keluarganya pada sebuah acara. Keluarga Nania kaget karena Rafli bukan berasal dari orang yang terpandang dan memiliki pekerjaan yang mapan. Hal itu berbanding terbalik dengan ketiga kakaknya yang

[6]https://www.solopos.com/film-terbaru-cinta-laki-laki-biasa-terinspirasi-kisah-nyata-772525 diakses 3 Juli 2020

telah menikah. Namun tekad Nania untuk menikah dengan Rafli sudah bulat. Dia percaya bahwa kehidupannya akan bahagia meskipun tidak bergelimang harta. Akhirnya mereka berdua menikah dan dikaruniai dua orang anak yaitu Yasmin dan Yusuf. Di saat Nania dan Rafli telah hidup bahagia, mereka harus mengalami cobaan yang begitu berat, keluarga Nania masih memandang Rafli dengan sebelah mata. Selain itu, Rafli harus membuktikan cintanya yang begitu besar kepada Nania akibat kecelakaan yang dialaminya.[7]

Meskipun memiliki banyak pesan-pesan kebaikan pada kehidupan. Film ini pada kenyataannya di tahun 2016 ketika mengudara dilayar bioskop Indonesia, tidak memiliki banyak penonton. Tercatat jumlah penonton film *Cinta Laki-Laki Biasa* hanya sebanyak 260.022.[8] Menjadi sebuah tanda tanya bagi penulis bagaimana sebuah karya yang banyak memiliki nilai yang realistis dan pesan-pesan keagamaan yang banyak terkandung didalamnya dan terjadi di kehidupan masyarakat namun tidak banyak yang memberikan apresiasinya. Terlepas dari persaingan film pada saat itu yang begitu banyak film yang juga berkualitas seperti Bulan terbelah Di Langit Amerika 2 dengan jumlah penonton 449.140, Headshot dengan penonton 547.986.[9] dan banyak film lain yang juga menjadi pilihan bagi penonton Indonesia.

Film romansa dengan penggunaan alur ceritanya yang begitu apik dan memiliki pesan-pesan kebaikan dalam kehidupan berkeluarga, semestinya akan

[7] https://www.rappler.com/world/pemutaran-film-cinta-laki-laki-biasa Diakses 20 Februari 2021

[8] http://www.klickberita.com/2016/12/film-indonesia-yang-diserbu-penonton-di.html diakses 3 Juli 2020

[9] https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/headshot-berjaya-cinta-laki-laki-biasa-makin-impresif-dc9ec5.html diakses 3 Juli 2020

dapat menjadikan penonton lebih bijaksana dalam mengatasi pelbagai konflik kehidupan dan termotivasi untuk meneladani karakter tokoh yang baik, maka dari sinilah penulis mengambil judul penelitian "**Representasi Akhlak Dalam Film *Cinta Laki-Laki Biasa* "**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Akhlak apa sajakah yang di representasikan dalam Film *Cinta Laki-Laki Biasa*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang masalah di atas, untuk membatasi serta mempermudah penyusunan, maka penulis membatasi penelitian ini yang terdiri dari: Penulis menggunakan analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosichki dalam menganalisis Film *Cinta Laki-Laki Biasa*. Penelitian dikususkan pada bagian adegan yang berkaitan dengan reprensentasi akhlak terhadap Allah Swt dan representasi akhlak terhadap keluarga dan akhlak sesama manusia didalam Film *Cinta Laki-Laki Biasa.*

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merepresentasikan Akhlak yang terkandung dalam film *Cinta Laki-Laki Biasa*.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun terdapat kegunaan penelitian yang dibagi dalam dua aspek yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

Kegunaan Teoritis, dapat dijadikan refrensi terhadap representasi akhlak yang terkandung dalam sebuah film bagi mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam terkhusus (KPI) Jurusan Dakwah Fakultas ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) khususnya tentang Representasi Akhlak film *Cinta Laki-Laki Biasa* dengan analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosichki

Kegunaan Praktis, sebagai pertimbangan melalui skripsi ini mahasiswa dan masyarakat mengetahui bahwa media popular seperti film dapat menjadi sebuah kemasaan yang menarik dan berbeda dalam menyampaian nilai-nilai Islam seperti representasi akhlak yang dapat menjadi pengaruh positif bagi mahasiswa secara khusus dan masyarakat secara general.

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis juga mengunakan skripsi yang memiliki beberapa persamaan dengan penelitian ini, sebagai refrensi atau rujukan bagi penulis dalam merumuskan permasalahan dan sekaligus sebagai refrensi tambahan selain buku dan jurnal. Adapun beberapa penilitian yang penulis dapatkan sebagai berikut :

Pertama, *Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika.* Oleh Nurul Latifah tah un 2016, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.[10] Skripsi tersebut memiliki persamaan pada metode penilitian yaitu Analisis Semiotika Roland Barthes. Akan tetapi penulis menarik kesimpulan dari penilitian tersebut mengangkat mengenai pesan dakwah yang

[10]Nurul Latifah,*"Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika* (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016)

ada alam film serta objek formal film "Bulan Terbelah di Langit Amerika" dalam penelitian tersebut berbeda dengan objek penelitian penulis.

Kedua, *Analisis Pesan Dakwah Membentuk Keluarga Sakinah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa.* Oleh Ika Nur Rofikoh tahun 2019 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.[11] Setelah penulis amati persamaan penelitian terdapat pada objek film yaitu film *Cinta Laki-Laki Biasa* namun berbeda pada metode penelitian dengan teknik analisis isi dari Krippendorf dan topik fokus pembahasan mengenai pesan dakwah membentuk keluarga sakinah. Film *Cinta Laki-Laki Biasa* menyajikan pesan dakwah dari keluarga yang harmonis tergambar dari kedua aktor utama dalam film tersebut.

Ketiga *Representasi Sabar Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa (Analisis Tokoh Rafli).* Oleh Miftah Khusni tahun 2019 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.[12] Dalam penelitian sebelumnya ini menulis mendapati persamaan pada objek formal penelitian yaitu Film Cinta Laki-Laki dan metode penelitian yaitu teori Semiotik Roland Barthes yang digunakan namun dengan kajian informal yang berbeda mengenai representasi sabar dalam film *Cinta Laki-Laki Biasa* yang tercermin didalam Film tersebut.

[11]Ika Nur Rofikoh, *"Analisis Pesan Dakwah Membentuk Keluarga Sakinah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa"* (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi , Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Walisongo Semarang, 2019)

[12]Miftah Khusni *"Representasi Sabar Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa (Analisis Tokoh Rafli)".* (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Walisongo Semarang, 2019).

Keempat, *Pesan Dakwah Dalam Film Assalamuallaikum Beijing (Analisis Semiotika Roland Barthes).* Oleh Rissriyanti tahun 2016 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.[13] Dalam penelitian ini penulis mengamati skripsi ini memaparkan mengenai pe san dakwah diantara perbedaan agama, kemudian pesan dakawah pada aqidah, akhlak dan syariat. Penelitian mengguunakan pendekatan yang sama dengan penulis yaitu kualitatif dengan objek kajian formal yaitu film namun berbeda judul yang diangkat, kemudian perbedaan juga terletak pada alat analisis skripsi ini menggunkana alat analisis semiotika Roland Barthes sementara penulis menggunakan analisis Framing .

Kelima, *Konstruksi Tokoh Soekarno Dalam Film (Analisis Framing Pada Film Soekarno Karya Haning Bramantyo).* Oleh Shindy Ayu Nur S tahun 2015 fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Malang.[14] Skripsi ini memiliki persamaan pada alat analisis yang digunakan yaitu analisis Framing dengan objek penelitian formal yaitu film. Skripsi ni memaparkan bagaimana karakter yang dimiliki oleh tokoh Soekarno. Sementara perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat yaitu penulis mengangkat film "*Cinta Laki-Laki Biasa*" dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan alat analisisi yaitu analisis framing.

[13]Rissriyanti *"Pesan Dakwah Dalam Assalamuallaikum Beijing (Analisis Semiotika Roland Barthes)".* (Skripsi S1 Fakultas Dakwah, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. IAIN Purwokerto, 2019).

[14]Shindy Ayu Nur S *"Konstruksi Tokoh Soekarno Dalam Film (Anali sis Framing pada Film Soekarno Karya Hanung Bramantyo)*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, 2015

Terdapat beberapa keterkaitan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, dua diantaranya adalah objeknya yaitu sebuah film kemudian metode yang digunakan dalam meneliti. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu pada objek penelitian yaitu film "*Cinta Laki-Laki Biasa*" dengan fokus penelitian menganalisa representasi akhlak yang ada dalam film "*Cinta Laki-Laki Biasa*" dengan menggunakan metode penelitian analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosichki.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab. Setiap bab merepresentasikan muatan isi yang satu sama lain saling melengkapi. Dengan itu disusun sistematika penulisan yang baik sehingga dapat tergambar arah dan tujuan penelitian ini.

Bab I Pendahuluan: Pada BAB ini diuraikan tentang latar belakang, kemudian rumusan masalah penelitian, batasan masalah, selanjutya tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kemudian penelitian terdahulu hingga sistematika penulisan.

Bab II Kerangka Teori: Pada BAB ini diuraikan kajian tentang Akhlak yang di dalamnya berisikan pengertian akhlak, ayat tentang akhlak, dan pembagian akhlak kemudian kajian tentang representasi, kajian tentang film berisikan unsur-unsur film, genre film, fungsi film, dan film sebagai media penyampai pesan hingga kajian mengenai analisis framing.

Bab III Metode Penelitian: Pada BAB ini diuraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, sumber data kemudian teknik pengumpulan data selanjutnya teknik analisis data yang digunakan hingga teknik keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Pada BAB ini menyajikan tentang deskripsi umum objek penelitian yang didalamnya terdapat gambaran umum film yang dikaji kemudian profil penulis novel film. Selanjutnya representasi akhlak kepada Allah SWT, representasi akhlak dalam kehidupan keluarga, representasi akhlak kepada sesama manusia hingga pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V Penutup: Pada BAB ini merupakan kristalisasi dari semua yang telah dicapai pada masing-masing BAB sebelumnya, tersusun atas kesimpulan dan saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Tentang Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab, *akhlaq* dalam bentuk *jama',* sedang mufradnya adalah *khuluq.* Kata khuluq (tergbentuk mufrad dari *akhlaq*) ini berasal dari *fi'il madhi khalaqa* yang dapat memunyai bermacam-macam arti tergantung pada masdar yang digunakan. Ada beberapa kata Arab seakar dengan kata *al-khuluq* ini dengan perbedaan makna. Karena ada kesamaan akar kata, maka berbagai makna tersebut saling berhubungan. Diantaranya adalah kata *al-khalq* artinya ciptaan.[15]

Secara terminologi akhlak adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusya dilakukan oleh manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka yang menunjukan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.[16] Sementara itu bahasa Arab akhlak merupakan jama' dari bentuk ufradatnya*"khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik

[15]Nurhidayat. *"Akidah Akhlak dan Pembelajarannya".* (Ombak: Yogyakarta. 2015) Hal. 131

[16]Yayu Rulia Syarof *"Analisis Framing Pesan Moral Film Get Married ".* (Skripsi S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan KomunikasiUIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).

dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah.[17] Artinya bahwa akhlak merupakan suatu sifat yang telah tertanam dan melekat dalam jiwa manusia, terlahir secara alamiah biasanya berbettuk seperti dermawan,penakut,pemarah dan lain sebagai-Nya.

Penjelasan diatas juga senada dengan yang diungkapkan Al Ghozali dalam Nur Hidayat ia mengutarakan bahwa akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu.[18]

Maka dapat kita pahami dari penjelasan diatas bahwa akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang memotivasi oleh dorongan karena Allah. Dengan hal tersebut akan timbul perbuatan-perbuatan secara alamia dari dalam diri manusia.

2. Ayat Tentang Akhlak

Beberapa dalil yang berkaitan dengan akhlak biasanya dapat memotivasi seorang muslim untuk berakhlak mulia. Ayat Alquran yang menganjurkan manusia untuk berakhlak mulia. Terdapat beberapa dalil Alquran yang

[17]Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika Dalam Islam* (Jurnal Pesona Dasar: Pendidikan Guru Sekoah Dasar. Universitas Syiah Kuala) Volume 1 No.4 Oktober 2015. Hal 73 http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/7527/6195 diakses 3 Oktober 2020

[18]Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. (Yogyakarta : Ombak, 2015) Hal.171

memberikan penjelasan mengenai mengajak setiap muslim untuk berakhalak mulia.

a. Seruan berbuat baik agar mendapatkan pahala dari Allah SWT.

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
عَلَيْنَآ إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا
مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا
فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya : "Allah tidak membebani seseorang muslim melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan)yang diperbuatya. (Mereka berdoa), Ya Tuhan kami, janganlah engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kakmi, janganlah Engkau membebani kami dengan beban yang berat sebagaimana engkau bebangkan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami aa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir." (Alquran Surah Albaqarah ayat 286).[19]

b. Janganlah menjadi orang yang sombong.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِى ٱلْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ
مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Artinya : "Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan dibumi dengan sangkuh. Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri." (Alquran Surah Luqman ayat 18).[20]

[19] https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-286 diakses 29 Desember 2020
[20] *Ibid*, https://tafsirq.com/31-luqman?page=2 diakses 29 Desember 2020

c. Janganlah pernah menyakiti hati sesama manusia

۞ قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّن صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَآ أَذًى ۗ وَٱللَّهُ غَنِىٌّ
حَلِيمٌ ﴿٢٦٣﴾

Artinya : "perkataan yang baik dan pemberiaan maaf lebih baik dari pada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakitii. Allah Mahakaya, Maha Penyantun" (Alquran Surah Albaqarah ayat 263).[21]

d. Ucapkanlah kata-kata yang baik

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَٰقَ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا ٱللَّهَ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ
إِحْسَانًا وَذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينِ وَقُولُوا۟ لِلنَّاسِ
حُسْنًا وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا
قَلِيلًا مِّنكُمْ وَأَنتُم مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya : "Dan janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur kata;ah yang baik kepada manusia, laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang." (Alquran Surah Al-Baqarah ayat 83).[22]

3. Pembagian Akhlak

Penulis merepresentasikan beberapa bentuk akhlak yang sesuai dan terkait didalam film *Cinta Laki-Laki Biasa.* menurut Syarifah Habibah dalam Jurnal Pesona Dasar *Akhlak dan Etika dalam Islam* akhlak terbagi dalam beberapa bagian dan tiga diantaranya adalah Akhlak manusia kepada Allah SWT, Akhlak manusia terhadap diri sendiri dan Akhlak Manusia Kepada Keluarga.[23] Sementara

[21]https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-263 diakses 29 Desember 2020
[22]Nasrul. *Akhlak Tassawuf* .(Yogyakarta.: Aswaja Presindo, 2015) Cet 1 Hal 32
[23]Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika Dala Islam* (Jurnal Pesona Dasar: Pendidikan Guru Sekoah Dasar. Universitas Syiah Kuala) Volume 1 No.4 Oktober 2015. Hal 73 http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/article/download/7527/6195 diakses 4 Oktober 2020

itu Nur Hidayat dalam bukunya penulis menemukan pembagaian akhlak yaitu akhlak kepada Allah Swt, Akhlak kepada Rasulullah SAW, Akhlak terhadap lawan jenis dan Akhlak terhadap Lingkungan.[24] Disamping itu penulis juga menempatkan Ketulusan, Cinta Kasih, Cinta Orang tua, Semangat dan Motivasi juga termasuk dalam pembagian akhlak yang terkait dalam film.

a. Akhlak Terhadap Allah Swt.

Akhlak yang baik kepada Allah berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah Swt.baik melalui ibadah langsung kepada Allah, seperti shalat, puasa dan sebagainya, maupun melalui perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah diluar ibadah itu. Allah Swt telah mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perintah dan larangan. Hukum ini, tidak lain adalah untuk menegakkan keteraturan dan kelancaran hidup manusia itu sendiri. Dalam setiap pelaksanaan hukum tersebut terkandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah SWT. Berikut ini beberapa akhlak terhadap Allah SWT :

Beriman, yaitu meyakini wujud dan keesaan Allah serta meyakini apa yang difirmankan-Nya, seperti iman kepada malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat dan qadha dan qadhar. Beriman merupakan fondamen dari seluruh bangunan akhlak Islam. Jika iman telah tertanam didada, maka ia akan memancar kepada seluruh perilaku sehingga membentuk kepribadian yang menggambarkan akhlak Islam yaitu akhlak yang mulia. *Taat,* yaitu patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sikap taat kepada perintah Allah

[24]Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. (Yogyakarta : Ombak, 2015) Hal.171

merupakan sikap yang mendasar setelah beriman, ia merupakan gambaran langsung dari adanya iman di dalam hati. *Ikhlas*,yaitu melaksanakan perintah Allah dengan pasrah tanpa mengharapkan sesuatu, kecuali keridhaan Allah. Jadi ikhlas itu bukan tanpa pamrih.Tetapi pamrih hanya diharapkan dari Allah berupa keridhaan-Nya. Oleh karena itu, dalam melaksanakannya harus menjaga akhlak sebagai bukti keikhlasan menerima hukum-hukum tersebut. *Khusyuk*, yaitu bersatunya pikiran dengan perasaan batin dalam perbuatan yang sedang dikerjakannya atau melaksanakan perintah dengan sungguh-sungguh. Khusyuk melahirkan ketenangan batin dan perasaan pada orang yang melakukannya. Karena itu, segala bentuk perintah yang dilakukan dengan khusyuk melahirkan kebahagiaan hidup. Ciri-ciri Khusyu' yaitu adanya perasaan nikmat ketika melaksanakannya. Shalat perlu dilakukan dengan khusyu'. Jika orang melakukan shalat tetapi belum khusyu'. Agar khusyu' dalam shalat, sejak niat kita harus sunguh-sungguh hanya terpusat pada perbuatan yang berkaitan dengan shalat. Apa yang dibacakan oleh lidah, dimaknai oleh pikran, diresapi oleh hati dan difokuskan pada Allah yang sedang kita hadapi. *Huznudzdzan*, yaitu berbaik sangka kepada Allah. Apa saja yang diberikan-Nya merupakan pilihan yang terbaik untuk manusia. Berprasangka baik kepada Allah merupakan gambaran harapan dan kedekatan seseorang kepada-Nya, sehingga apa saja yang diterimanya dipandang sebagai suatu yang terbaik bagi dirinya. Oleh karena itu, seorang yang huznuzan tidak akan mengalami perasaan kecewa atau putus asa yang berlebihan. Kemudian *Tawakal***,** yaitu mempercayakan diri kepada Allah dalam melaksanakan suatu rencana. Sikap tawakal merupakan gambaran dari

sabar dan menggambarkan kerja keras dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu rencana. Apabila rencana tersebut menghasilkan keinginan yang diharapkan atau gagal dari harapan yang semestinya, ia akan mampu menerimanya tanpa penyesalan. Kemudian *Syukur*, yaitu mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya.Ungkapan syukur dilakukan dengan kata-kata dan perilaku. Ungkapan dalam bentuk kata-kata adalah mengucapkan hamdalah setiap saat, sedangkan bersyukur dengan perilaku dilakukan dengan cara menggunakan nikmat Allah sesuai dengan semestinya. Misalnya nikmat diberi mata,maka bersyukur terhadap nikmat itu dilakukan dengan menggunakan mata untuk melihat hal-hal yan baik, seperti membaca, mengamati alam dan sebagainya yang mendatangkan manfaat.

Sabar, yaitu ketahanan mental dalam menghadapi kenyataan yang menimpa diri kita. Ahli sabar tidak akan mengenal putus asa dalam menjalankan ibadah kepada Allah .Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar. Oleh karena itu, perintah bersabar bukan perintah berdiam diri, tetapi perintah untuk terus berbuat tanpa berputus asa. *Bertasbih*, yaitu mensucikan Allah dengan ucapan, yaitu dengan memperbanyak mengucapkan subhanallah (maha suci Allah)serta menjauhkan perilaku yang dapat mengotori nama Allah Yang Maha Suci. *Istighfar*, yaitu meminta ampun kepada Allah atas segala dosa yan perna dibuat dengan mengucapkan " astagfirullahal 'adzim '' (aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung). Sedangkan istighfar melalui perbuatan dilakukan dengan cara tidak mengulangi dosa atau kesalahan yan telah dilakukan. *Takbir*, yaitu mengagungkan Allah dengan membaca Allahu Akbar (Allah Maha

Besar).Mengagungkan Allah melalui perilaku adalah mengagungkan nama-Nya dalam segala hal, sehingga tidak menjadikan sesuatu melebihi keagunggan Allah. Tidak mengagungkan yang lain melampaui keagunggan Allah dalam berbagai konsep kehidupan, baik melalui kata-kata maupun dalam tindakan. *Do'a,* yaitu meminta kepada Allah apa saja yang diinginkan dengan cara yang baik sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah. Do'a adalah cara membuktikan kelemahan manusia dihadapan Allah, karena itu berdoa merupakan inti dari beribadah. Orang yang tidak suka berdo'a adalah orang yang sombong, sebab ia tidak mengakui kelemahan dirinya dihadapan Allah, merasa mampu dengan ushanya sendiri. Ia tidak sadar bahwa semua itu berkat izin dari Allah. Jadi, doa merupakan etika bagi seorang hamba dihadapan Allah SWT.

b. Akhlak Terhadap Diri Sendiri,

Islam mengajarkan agar manusia menjaga diri meliputi jasmani dan rohani. Organ tubuh kita harus dipelihara dengan memberikan konsumsi makanan yang halal dan baik. Apabila kita memakan makanan yang tidak halal dan tidak baik, berarti kita telah merusak diri sendiri. Akal kita juga perlu dipelihara dan dijaga agar tertutup oleh pikiran kotor. Jiwa harus disucikan agar menjadi orang yang beruntung. Sebagaimana Firman Allah SWT.

قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّىٰهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّىٰهَا ﴿١٠﴾

Artinya: " Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa. Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya" (Alquran Surah Asy – Syam Ayat 9-10).[25]

Memang berat untuk mengenakan busana Muslimah yang baik dan sesuai ajaran Islam. Karena mungkin busana muslim yang baik itu seperti ibu-ibu, tidak

[25] https://tafsirq.com/91-asy-syams diakses 29 Desember 2020

modis, tidak seksi, dan sebagainya tetapi itulah yang benar. Dan pada saat ini sudah banyak busana muslim yang baik dan tetap terlihat modis dan anggun.Tetapi juga harus diingat jangan berlebihan. Ajaran Islam tentang menjaga kehormatan diri baik laki-laki maupun perempuan ini sungguh suci dan mulia. Tidak ada ajaran agama lain yang mengatur demikian cermatnya. Jika ini dilaksanakan, tidak mun gkin ada perzinaan, prostitusi, dan perselingkuhan suami istri. Orang Islam tidak boleh hina dina, tetapi sebaliknya harus suci dan mulia. Berakhlak Terhadap Diri Sendiri antara lain :

Setia *al-Amanah*, yaitu sikap pribadi yang setia, tulus hati dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik berupa harta, rahasia, kewajiban, atau kepercayaan lainnya. Kemudian Benar *as-Shidqatu*, yaitu berlaku benar dan jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan. Adil *al-'adlu* , yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya. Memelihara kesucian *al-Ifafah*, yaitu menjaga dan memelihara kesucian dan kehormatan diri dari tindakan tercela, fitnah dan perbuatan yang dapat mengotori dirinya. Kemudian Malu *al-Haya*, yaitu malu terhadap Allah dan diri sendiri dari perbuatan melanggar perintah Allah selanjutnya Keberanian *as-Syajaah*, yaitu sikap mental yang menguasai hawa nafsu dan berbuat semestinya. Kekuatan *al-Quwwah*, yaitu kekuatan fisik, jiwa atau semangat dan pikiran atau kecerdasan. Kesabaran *ash-Shabrul*, yaitu sabar ketika ditimpa musibah dan dalam mengerjakan sesuatu.Kasih Sayang *ar-Rahman*, yaitu sifat mengasihi terhadap diri sendiri, orang lain dan sesama makhluk. Dan Hemat *al-iqtishad*, yaitu tidak boros terhadap harta, hemat tenaga dan waktu.

c. Cinta terhadap Orang tua

Akhlak terhadap keluarga meliputi ayah, ibu, anak, dan keturunannya. Kita harus berbuat baik kepada anggota keluarga terutama orang tua. Ibu yang telah mengandung kita dalam keadaan lemah, menyusui dan mengasuh kita memberikan kasih sayang yang tiada tara. Ketika kita lapar, tangan ibu yang menyuapi, ketika kita haus, tangan ibu yang memberi minuman. Ketika kita menangis, tangan ibu yang mengusap air mata. Ketika kita gembira, tangan ibu yang menadah syukur, memeluk kita erat dengan deraian air mata bahagia. Ketika kita mandi, tangan ibu yang meratakan air ke seluruh badan, membersihkan segala kotoran. Tangan ibu, tangan ajaib, sentuhan ibu, sentuhan kasih, dapat membawa ke Surga Firdaus. Begitu juga ayah dialah sosok seorang pria yang hebat dalam hidup yang telah menafkahi kita tanpa memperdulikan panasnya terik matahari, maut yang akan menghadang demi anak apapun akan dilakukan, mendidik kita tanpa lelah meski terkadang kita melawan perintahnya ia tak pernah bosan memberi yang terbaik agar anaknya selamat dunia dan akhirat, menyekolahkan anaknya hingga sukses. Tak pernah lupa dalam doa mereka untuk kita. Begitulah perjuangan orang tua maka sudahkah kita berbakti, mendoakan mereka disetiap selesai shalat, ingat kepada mereka setiap saat, maka sepatutnya lah kita patuh kepada kedua mereka dalam hidup kita ini . Firman Allah :

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ إِحْسَٰنًا ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُۥ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ
وَحَمْلُهُۥ وَفِصَٰلُهُۥ ثَلَٰثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُۥ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً
قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِىٓ أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ ٱلَّتِىٓ أَنْعَمْتَ عَلَىَّ وَعَلَىٰ وَٰلِدَىَّ

وَأَنْ أَعْمَلَ صَٰلِحًا تَرْضَىٰهُ وَأَصْلِحْ لِى فِى ذُرِّيَّتِىٓ ۖ إِنِّى تُبْتُ إِلَيْكَ
وَإِنِّى مِنَ ٱلْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

Artinya:“ Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susahpayah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri." (ALQURAN SURAH Al-Ahqaf :15).[26]

d. Ketulusan

Imam al-Khoththobi dalam menjelaskan bahwa asal kata nasehat adalah “*nashoha-yanshohu*” yang berarti memurnikan. “Jika seseorang mengatakan ‘*Nashohtu al-‘Asl*,” tulis beliau, “Itu berarti ‘Aku memurnikan madu dengan memisahkannya dari lilin’.” Maka kata “*an-Nashiha(t)*” artinya bukanlah sama persis dengan kata nasehat seperti yang kita fahami dalam Bahasa Indonesia, melainkan lebih bermakna kemurnian dan ketulusan. Diantara sikap tulus yang dapat kita ketahui dari seseorang yaitu akan selalu ada disaat kesusahan, sama hal nya dengan suami dan istri yang akan selalu menjaga, merawat kemudian setia berada disamping ketika mebutuhkan satu sama lain.

Ketulusan sama halnya dengan ikhlas Secara etimologi, kata ikhlas yang sudah menjadi bahasa baku bahasa Indonesia berasal dari kata bahasa Arab, yaitu “ikhlāsh” (إِخْلَاصٌ). Kata ikhlas dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai “hati yang bersih (jujur); tulus hati”. Keikhlasan yaitu ketulusan hati, kejujuran, kerelaan”.

[26]Syarifah Habibah, *“Akhlak da etika dalam Islam”* Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Syiah Kuala, Jurnal Pesona Dasar Vol 1No.4 Hal. 85

Dari sini dapat dipahami bahwa ikhlas tempatnya di hati, dan merupakan salah satu perbuatan hati. Di dalam bahasa Arab, kata ikhlas (إِخْلاَصٌ) adalah bentuk dasar dari kata kerja *akhlasha* (أَخْلَصَ) – *yukhlishu* (يُخْلِصُ). Kata ini mengandung banyak arti, yaitu "mengerjakan sesuatu dengan hati yang bersih, memurnikan, mengambil intisari sesuatu, dan memilih"[27]

Dari pendapat diatas artinya bahwa ikhlas ialah pengerjaan atau melakukan sesutau yang dilaksanakan berlandaskan kecintaan dan hati yang bersih, hati yang murni dan tulus dari seorang manusia.

e. Cinta Kasih

Islam adalah agama yang tentu saja mengajarkan cinta kasih sesama manusia. Cinta dalam Islam merupakan inti ajaran bagi agama Islam. Ar-Rahman dan Ar-Rahim merupakan dua nama Allah yang memberikan penggambaran betapa Allah SWT pencipta dari seisi langit dan bumi mempunyai sifat cinta. Maka hal tersebut juga berlaku bagi ciptaannya (manusia) untuk saling mencintai antar sesama manusia, lingkungan dan mencintai Allah SWT.

Dalam hadis Nabi dijelaskan, jika 30 juz atau 114 surah dalam Al-Qur'an dipadatkan maka pemadatannya ialah surah Al-Fatihah, inti surah ini terletak pada ayat pertamanya: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ/*Bismillahir rahmanir rahim.* Inti *basmalah* terletak pada dua kata terakhir: *Al-Rahman* dan *Al-Rahim.* Kedua kata ini berasal dari akar kata yang sama, yaitu *rahima* yang berarti cinta[28].

[27] https://tafsirAlquran.id/memahami-makna-kata-ikhlas-dan-penafsirannya-dalam-al-quran/ Diakses 15 Februari 2021

[28] https://www.islamcinta.co/single-post/2018/11/23/ketulusan-cinta-dalam al-quran

Semakin tinggi derajat cinta, semakin terbatas persyaratan cinta itu, sehingga cinta itu tidak lagi mengenal dan tergantung pada kondisi tertentu. Mungkin karena itu cinta ini disebut dengan *unconditional love*. Cinta Ilahi (unconditional love) ialah puncak kecintaan seseorang kepada Tuhan. Begitu kuat cinta itu maka seolah yang mencinta dan yang dicintai menjadi satu. Sebenarnya semua orang berpotensi mencapai kualitas cinta ini, karena memang semua berasal dari-Nya dan pada akhirnya akan kembali kepada-Nya (إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ /Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un). Kedua entitas itu berbeda namun sulit untuk dipisahkan, seperti laut dan gelombangnya, lampu dan cahayanya, api dan panasnya.

f. Semangat dan Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa inggris *motion* artinya gerakan atau sesuatu yang bergerak. Motivasi secara umum adalah rangsangan atau dorongan/pembangkit yang membuat manusia melakukan sesuatu. Motivasi bisa hadir melalui berbagai cara, bisa melalui diri sendiri, orang lain, maupun objek-objek tertentu.Motivasi memiliki pengaruh yang kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu atau memberikan semangat yang selalu berhasil membuat keadaan seseorang menjadi lebih baik. Tanpa sadar, setiap orang membutuhkan motivasi dan memiliki harapan baru berkat motivasi tersebut.Dengan kekuatan motivasi, suasana hati dan perilaku seseorang bisa berubah ke arah yang lebih positif. Rasanya seperti membangkitkan energi positif dari dalam diri dan direalisasikan dalam suatu perubahan perilaku yang produktif.[29]

[29]https://id.berita.yahoo.com/3-ayat-al-quran. Diakses 15 Februari 2021

B. Kajian Tentang Representasi

Representasi berasal dari bahasa inggris, yaitu *representation.* Representasi adalah perbuatan mewakili, keadaaan diwakili apa yang mewakili atau perwakilan. Menurut sobur dalam Miftah Khusni Representasi adalah tindakan menghadirkan sesuatu baik orang, peristiwa, maupun objek lewat sesuatu yang lain di luar dirinya biasanya berupa tanda atau simbol.

Representasi adalah bagaimana seseorang, kelompok, gagasan atau pendapat ditampilkan dalam pemberitaan. Dalam media massa termasuk film terdapat dua hal penting yang berkaitan dengan representasi. Pertama, bagaimana seseorang, kelompok, atau gagasan tersebut di tampilkan, apakah sesuai dengan realitas yang ada. Dalam arti ditampilkan secara fakta atau cenderung diburukan sehingga menimbulkan kesan meminggirkan atau hanya menampilkan sisi buruk seseorang atau kelompok tertentu dalam pemberitaan. Kedua, bagaimana eksekusi penyajian objek tersebut dalam media. Eksekusi representasi objek tersebut bisa terwujud dalam pemilihan kata, kalimat, eksentuasi dan penguatan dengan foto atau imaji macam apa yang dipakai untuk menampilkan seseorang, kelompok atau satu gagasan dalam pemberitaan[30]

C. Kajian Tentang Film

Film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra, dan kombinasinya Film juga merupakan salah satu bentuk komunikasi modern yang kedua muncul di

[30]Miftah Khusni *"Representasi Sabar Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa (Analisis Tokoh Rafli)".* (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Walisongo Semarang, 2019).

dunia.[31] Film pada kenyataanya memang dibangun dengan banyak tanda didalamnya. Tanda yang ada tersebut bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Film merupakan kajian yang relevan bagi analisis struktural atau semiotik. Dikatakan van Zoest dalam Alex Sobur film dibangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Berbeda dengan fotografi statis, rangkaian gambar dalam film mencipatakan imaji sistem penandaan.[32]

Film merupakan satu diantara bentuk media massa audio visual yang sudah dikenal oleh masyarakat, khalayak menonton film tentunya adalah untuk mendapatkan hiburan seusai bekerja, beraktifitas atau hanya sekedar untuk mengisi waktu luang. Akan tetapi dalam film dapat terkandung fungsi informatif maupun edukatif, bahkan persuasif.[33] Sejalan dengan pernyataan tersebut Effendy juga mengatakan, seperti halnya televisi, tujuan utama penonton menonton film adalah untuk mendapatkan hiburan. Namun dalam film juga bisa mengandung fungsi informatif dan edukatif, bahkan persuasif.[34] Film berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan

[31]Handi Oktavianus *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Didalam Film Conjuring.* (Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra. Surabaya) h.3 Vol.3 No.2 Tahun 2015 diakses 23 Juni 2020

[32]Alex Sobur. *Semiotika Komunikasi.* (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2018) cet 7, Hal 128

[33]Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunkasi,* (Malang: Intrans Publishing. 2019). Cet 1 h. 27 diakses 23 Juni 2020

[34]Rangga saptya Mohammad Permana dkk, *Industri Film Indonesia dalam Perspektif Sineas Komunitas Film Sumatera Utara.* (Jurnal ProTVF) h186 Vol 3, No2 tahun 2019 diakses 23 Juni 2020

terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, darma, lawak, dan sjian teknis lainnya kepada masyarakat umum.[35]

Dari uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa film merupakan sarana informasi, kemudian edukasi dan bahkan persuasi, film sudah barang tentu banyak mengandung tanda yang berfungsi sebagai gambaran pesan- pesan didalamnya yang dapat dimaknai oleh khalayak ramai.

1. Unsur-Unsur dalam Film

Pembuatan film dikenal sebagai kerja kolaboratif, artinya melibatkan sejumlah keahlihan tenaga kreatif yang harus menghasilkan suatu keutuhan dan isi-mengisi. Perpaduan yang baik antara sejumlah keahlian ini merupakan syarat utama bagi lahirnya film yang baik. Perlu diketahui bahwa dalam pembuatan film terdapat unsur-unsur yang melahirkan terciptanya suatu film. Adapun unsur-unsurnya antara lain[36]:

a. Sutradara

Sutradara menduduki posisi tertinggi dari segi artistik. Ia memimpin dalam pembuatan film tentang bagaimana yang harus ditampakan kepada penonton. Tanggung jawabnya meliputi aspek kreatif baik interpretative mauupun teknis, dari sebuah produksi film.

[35]Arif Budi Prasetya, *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi.* (Malang: Intrans Publishig 2019) cet 1 Hal.27

[36]Ika Nur Rofikoh, *"Analisis Pesan Dakwah Membentuk Keluarga Sakinah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa"* (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi , Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Walisongo Semarang, 2019) h49-51

b. Penulis Skenario

Sebagai sebuah karya tulis, skenario yang baik dinilai bukan dari enaknya untuk dibaca, melainkan efektifitasnya sebagai cetak biru untuk sebuah film. Menurut Sutrisno ada berbagai model naskah, diantaranya:

Skenario adalah cerita dalam bentuk rangkaian sequence dan adegan-a degan namun tidak dalam rincian yang persis. Kemudian *Screenplay* adalah garis besar cerita atau bentuk naskah, meskipun jarang merinci cara-cara suatu versi perekaman atau shooting. Kemudian juga *Script*, naskah yang berisi spesifikasi suatu penyajian dalam setiap medium.selanjutnya *Scene* adalah adegan yang maksudnya sama dengan paragraph dalam sebuah literatur yaitu satu atau lebih pengambilan atau shoot dari suatu lokasi dan tindakan atau action yang sama. Kemudian *Sequence*, seekelompok shoot atau scene yang berisi satu uraian besar tentang maksud dan tujuan. Maksudnya adalah suatu penyajian cerita yang dikembangkan bukan dalam format naskah (cerita tanpa istilah teknik) tentang suatu gagasan untuk suatu film, memberrikan indiksi visual dan audionya.

c. Penata Fotografi

Penata fotografi atau juru kamera adalah tangan kanan sutradara dalam kerja di lapangan. Ia bekerja berkerja bersama sutradara untuk menentukan jenis-jenis shoot.Termasuk menetukan jenis lensa (apakah lensan normal, tele, lensa, sudut, lebar atau zoom) maupun lensa yang hendak digunakan.

d. Penyunting, tenaga pelaksana disebut editor. Editor bertugas menyuusun hasil suting hingga membentuk pengertian cerita.

e. Penata Artistik, berarti penyusun segala sesuatu yang melatar belakangi cerita film yakni menyangkut pemikiran setting.

f. Penata Suara, Proses pengolahan suara berarti proses memadukan unsur-unsur suara (mixing) yang terdiri dari dialog dan narasi, musik serta efek-efek suara yang dipadukan dengan bercampurnya berupa kekerasan masing-masing suara, frekuensi serta warna bunyi seorang penata suara akan mengolah materi suara dari berbagai sistem rekaman.

g. Penata Musik, Para pemusik bersiap di dekat layar dan akan memainkan alat pada saat adegan-adegan tertentu

h. Pemeran,

Akting film bisa diartikan, kemampuan berlaku sebagai orang lain. Proses penokohan akan menggerakkan seseorang menyajikan penampilan yang tepat seperti cara bertingkah laku, ekspresi emosi dengan mimik dan gerak gerik cara berdialog, untuk tokoh cerita yang dia bawakan.

Unsur film diatas dapat memberikan gambaran bahwa film yang penuh dengan unsur-unsur kehidupan juga dihasilkan dengan pelbagai unsur-unsur pendukung di belakangnya. Setiap unsur tersebut akan saling bersinergi untuk dapat mengahasilkan karya yang bermanfaat dan menjadi media yang baik bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi,edukasi serta hiburan

2. Genre Film

Selain itu film juga terbagi dalam bebera pa *genre.* Genre film merupakan bentuk dari kalangan atau kelas masayarakat yang akan dituju oleh unsur-unsur pembuat film diatas. Menurut Pratista dalam Handi Oktavianus genre film terbagi

dua yaitu genre film Induk Sekunder dan genre induk primer. Genre induk primer adalah genre pokok yang telah populer hingga saat ini diantaranya : Aksi, Drama, Epik Sejarah, Fantasi, Horor, Komedi, Kriminal atau *Gangster*, Musikal, Petualangan dan Perang.[37]

3. Fungsi Film

Film memilliki fungsi seperti media yang lain. Seperti halnya televisi siaran, tujuan khalayak penonton film terutama adalah ingin memperoleh hiburan. Akan tetapi dalam film dapat terkandung fungsi informatif maupun edukatif, bahkan persuasif. Hal inipun sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979, bahwa selain sebagai media hiburan, film nasional dapat dijadikan edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam *rangka nation* and *caracter building*. Fungsi edukasi dapat tercapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang obyektif, atau film dokumenter dan film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara berimbang.[38]

4. Film Sebagai Media Penyampai Pesan

Sudah satu hal yang pasti bahwa film adalah sebagai media penyampai pesan yang efektif terhadap khalayak ramai. Terbukti dengan adanya lembaga sensor yang mengindikasi bahwa film begitu memberikan pengaruhnya kepada masyarakat. Pelbagai pesan dapat tergambarkan dan dapat dimaknai dengan banyak makna oleh penonton.

[37]*Ibid* Handi Oktavianus *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Didalam Film Conjuring.* h.4 diakses 23 Juni 2020

[38]Ika Nur Rofikoh, *"Analisis Pesan Dakwah Membentuk Keluarga Sakinah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa"* (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi , Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Walisongo Semarang, 2019) h.52

Mcquail menyatakan bahwa pesan yang terkandung dalam film timbul dari keinginan untuk merefleksikan kondisi masyarakat dan bahkan mungkin juga bersumber dari keinginan untuk memanipulasi. Pentingnya pemanfaatan film dalam pendidikan sebagian didasari oleh pertimbangan bahwa film memilikikemampuan untuk menarik perhatian orang dan sebagian lagi didasari oleh alasan bahwa film memiliki kemampuan mengantar pesan secara unik. Secara mendalam film merupakan alat untuk menyampaikan sebuah pesan bagi para pemirsanya dan juga merupakan alat bagi sutradara untuk menyampaikan sebuah pesan untuk masyarakatnya. Film pada umumnya mengangkat sebuah tema atau fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.[39]

D. Kajian Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosichki

Analisis framing merupakan versi terbaru dan pendekatan analisıs wacana, khususnya dalam menganalisis teks media. Gagasan mengennai framing, pertama kali dilontarkan oleh Beterson pada tahun 1995 awalnya frame dimakani sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasikan realitas.[40]

Eriyanto dalam Tari Suprobo, Royke dan Dewi mengungkapkan bahwa Analisis Framing memiliki banyak model yang dikembangkan oleh para ahli diantaranya model Robert N. Entman, William A. Gamson, M. Edelman dan Zhong Dang Pan dan M. Kosicki. Masing masing model framing memiliki skema

[39] *Ibid* Handi Oktavianus *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Didalam Film Conju ring.* Hal.6 diakses 23 Juni 2020

[40] Wanda Lestari *"Analisis framing pesan dakwah dalam film Negeri 5 Menara"* Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu Tahun 2020 Hal 56

atau perangkat framing yang berbeda. Seperti Robert N. Entman yang melihat framing dalam 2 dimensi besar : seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isi. Framing mengarah kepada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk memasukan kerangka berfikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.[41] Framing menurut Eriyanto merupakan cara bagaimana media melakukan pemahaman dan pemaknaan realitas dan bagaimana realitas itu diperlihatkan. Sederhananya, framing bisa dibilang sebagai cara media untuk menekankan atau menonjolkan aspek-aspek tertentu.

Penelitian ini bertujuan melihat pembingkaian seorang sutradara dalam mengemas sebuah film yang berisi banyak pesan yang tentunya akan direspon oleh khalayak, sehingga lebih tepat menggunakan model analisis framing Zhong Dang Pan dan M. Kosicki karena model ini cukup populer dan banyak dipakai penulis lain. Pan dan Kosicki menjabarkan sebuah model yang sangat detail dalam melihat sebuah pembingkaian berita. Zhong Dang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam tulisan mereka "Framing Analysis an Approach to News Discourse" membagi menjadi 4 dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retoris.

Tabel. 2.1 Kerangka Framing Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PRANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS	1. Skema Cerita	Judul, Latar Informasi,

[41] Tari Suprobo, Royke dan Dewi, *"Analisis framing media online dalam pemberitaan profil dan kebijakan menteri susi pudjiastuti (Studi Pada Situs Berita Detik.com, Kompas.com dan Antaranews.com periode Oktober - Desember 2014)* Hal 127-128

Cara Penulis Menulis Berita	Skematik	pelaku, dan dialog
SKRIP Cara Penulis mengisahkan Cerita	2. Kelengkapan Cerita (unsur-unsur skenario Film)	Konstruksi dramatik, narasi, scene
TEMATIK Cara Penulis Menulis Cerita	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	Tema, Proposisi, Kalimat Hubungan antar Kalimat
RETORIS Cara Penulis Menekankan Cerita	7. Leksikon 8. Metafora	Kata, Idiom dan Cerita

Frame berhubungan dengan makna. Bagaimana sesorang memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks. Eriyanto dalam Tari Suprobo, Royke dan Dewi menjelaskan pendekatan perangkat framing ini dibagi menjadi 4 struktur besar.[42]

Struktur Sintaksis, Dapat diamati dari bagan berita. Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyususn peristiwa, (pernyatan, 127 opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa) menjadi sebuah berita. Elemen sintaksis memberi petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan memaknai peristiwa dan hendak kemana berita tersebut akan dibawa. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah pramida terbalik yang dimulai dengan judul *headline, lead, episode,* latar dan penutup.

[42]Eriyanto. *"Analisis Framing. Konstruksi, Ideologi dan Politik Media".* (Yogyakarta: LKIS. 2002) Cet. 3 Hal 294

Keny Goshom dan Oscar dalam Eriyanto menjelaskan bahwa *Headline* merupakan aspek sintaksis dan wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi yang menunjukan kecenderungan berita, *headine* mempunyai fungsi framing yang kuat. *Headline* mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka beberkan, *headline* digunakan untuk menunjukan bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu, seringkali dengan menekankan makna tertentu lewat pemakaian tanda tanya untuk menunjukan adanya jarak perbedaan.[43] Selain *headline, judul lead* adalah satu diantara perangkat dalam sintaksis yang sering digunakan. Selanjutnya latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan. Latar yang dipilih akan menentukan ke arah mana pandangan khalayak akan dibawa. Kemudian bagian lain yang penting ialah pengutipan sumber berita. Bagian ini dimaksudnkan untuk membangun objektivitas-prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Pengutipan sumber ini menjadi perangat framing atas tiga hal. *Pertama*, mengklaim validitas atau kebenaran dari pernyataan yang dibuat dengan mendasarkan diri pada klaim otoritas akademik, artinya pendapat yang dibuat didukung oleh ahli yang kompeten. *Kedua*, menghubungkan poin tertentu dari pandangannya kepada pejabat yang berwenang. *Ketiga*, mengecilkan pendapat atau pandangan tertentu yang dihubungkan dengan kutipan atau pandangan mayoritas sehiingga pandangan tersebut tampak sebagai menyimpang.[44] Misalnya seorang wartawan menulis mengenai homoseksualitas dan mewawancarai ahli yang menyatakan

[43]Eriyanto, "*Analisis Framing,Konstruksi, Ideologi dan Politik Media".* (Yogyakarta: LKIS Group. 2002) Cet. 3 Hal 296-297

[44]*Ibid* Eriyanto, "*Analisis Framing,Konstruksi, Ideologi dan Politik Media".* Hal 298-299

setuju bahwa homoseksualitas boleh bukan untuk berpendapat bahwa hal tersebut boleh melainkan untuk mengecilakn pendapat yang setuju homoseksualitas.

Struktur Skrip, melihat bagaimana wartawan mengemas suatu peristiwa. Laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini disebabkan 2 hal yaitu pertama untuk menunjukan hubungan antara peristiwa satu dengan sebelumnya, kedua untuk penghubung teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca. Menulis sebuah berita dapat disamakan dengan orang yang menulis novel atau fiksi lain. Perbedaannya hanya terletak pada fakta yang dihadapi.

Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah 5W+1H, *Who, What, When, Where, Why dan How*.[45] Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yanng penting. Misalnya, mengenai demonstrasi mahasiswa, diberitakan mahasiswa (*who)* melempar (*what)* aparat keamanaan sehingga puluhan aparat keamanann luka-luka.(*how)* Disini unsur yang tidak ada hanya *why* (mengapa) maka hal tersebut akan bermana lain, yang disajikan akan menyudutkan pihak mahasiswa. Berbeda halnya jika terdapat unsur (*why)* makna yang ditekankan pada publik bahwa mahasiswa melakukan pelemparan karena terdesak atau bertahan dari serangan aparat.

Struktur Tematik, yaitu cara pandang wartawan atas suatu peristiwa kedalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta ditulis dalam suatu berita. Struktur tematik berlainan dengan struktur sintaksis kalau struktur sintaksis berhubungan dengan pernyataan bagaimana fakta yang diambil

[45]*Ibid*.Eriyanto, "*Analisis Framing,Konstruksi, Ideologi dan Politik Media".* Hal 300

oleh wartawan akan ditempatkan pada skema atau bagian bagan berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimatyang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber kedalam teks berita secara keseluruhan.[46]

Ada beberapa elemen yang dapat diamati dari perangkat tematik, diantaranya koherensi: pertalian atau jalinan antarkata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan menggunakan koherensi. Sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang menghubungkanya. Misalnya proposisi "demonstrasi mahasiswa" dan nilai tukar rupiah melemah" adalah dua buah fakta yang berlainan. Bila digabung dalam satu pernyataan maka dua fakat tersebut terhubung karena adanya sebab-akibat yang dihubungkan dengan kata "mengakibatkan".[47] Eriyanto dalam bukunya mengatakan bahwa *koherensi* merupakan elemen untuk melihat bagaimana seseorang secara startegis menggunakan perangkat bahasa untuk menjelaskan fakta atau peristiwa. Apakah peristiwa itu dipandang saling berpisah, berhubungan, atau kemungkinan sebab-akibat. Pilihan-pilihan mana yang diambil ditentukan oleh sejauhmana kepentingan komunikator terhadap peristiwa tersebut.[48]

Struktur Retoris, struktur retoris dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan retoris sebagai

[46]*Ibid.* Eriyanto, "*Analisis Framing,Konstruksi, Ideologi dan Politik Media"*Hal 301
[47]*Ibid.* Eriyanto, "*Analisis Framing,Konstruksi, Ideologi dan Politik Media"* Hal 302
[48] *Ibid.* Eriyanto, "*Analisis Framing,Konstruksi, Ideologi dan Politik Media"*Hal 303

perangkat yang mencitrakan atau menonjolkan sisi tertentu pada suatu berita. Struktur retoris dari wacana berita juga menunjukan kecenderungan bahwa apa adalah suatu kebenaran.[49]

Beberapa elemen struktur retoris yang dipakai oleh wartawan. Yang paling penting adalah leksikon, pemilihan, dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Suatuu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta. Kata "meninggal" misalnya, mempunyai kata lain: mati,tewas,gugur,meninggal,terbunuh dan lainnya. Diantara kata tersebut seseorang dapat memilih satu diantaranya, dengan demikian pilihan kata yang dipakai tidak semata-mata kebetulan akan tetapi secara ideologis menunjukan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta/realitas.

Selain melalui kata, pemaknaan pesan dalam berita juga dapat dilakukan dalam unsut grafis atau gambar. Elemen grafis tersebut muncul dalam bentuk foto. Gambar, dan tabel untuk mendukung gagasan atau bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan. Efriyanto mengatakan bahwa elemen grafik dapat memberikan efek kognitif, ia mengontrol perhatian dan ketertarikan secara intensif dan menunjukan apakah suatu informasi itu dianggap penting dan menari sehingga harus dipusatkan/difokuskan.[50]

[49]*Ibid.* Eriyanto, "*Analisis Framing,Konstruksi, Ideologi dan Politik Media".* (Yogyakarta: LKIS Group. 2002)Hal 304

[50]*Ibid.* Eriyanto, "*Analisis Framing,Konstruksi, Ideologi dan Politik Media".* (Yogyakarta: LKIS Group. 2002). Hal 306

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menganalisis film *Cinta Laki-Laki Biasa* ini adalah *library research,* Yang dimaksud dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Pada tahapan ini peneliti melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penulisan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana penulis sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal, dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.[51] Menurut Gorman dan Clayton Kualitatif adalah melaporkan *Meaning of Events* dari apa yang diamati. Laporannya berisi pengamatan dengan berbagai kejadian dan iteraksi yang diamati langsung oleh penulis dari tempat kejadian.[52]

Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dan mendalam mengenai film *Cinta Laki-Laki Biasa* dengan menggunakan analisis Framing sebagai alat analisis.

[51] David Ardhy Aritonang & Yohannes Don Bosco Doho *Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap lirik lagu band noah "puisi adinda"*Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis. Volume.4, No.2 April 2019 Hal.88 diakses 29 Juni 2020

[52]Lidya Ivana Rawung, *Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi,* Jurnal Acta Diurma. Vol.1 No.1 Tahun 2013. Hal 7

B. Unit Analisis

Unit analisis pada film *Cinta Laki-Laki Biasa* terdiri dari adegan-adegan film yang mengandung unsur reprsentasi Akhlak didalam sebuah *scene* film. Adegan film tersebut disajikan dalam bentuk gambar atau visual. Penulis melakukan penelitian film *Cinta Laki-Laki Biasa* menggunakan analisis framing dengan mendengar audio dan mengamati visual pada film.

C. Sumber Data

Penulis mendapatkan data melalui dua jenis yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini sumber data yang diambil adalah dari obyek penelitian yaitu film "*Cinta Laki-Laki Biasa*"

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil melalui literatur, seperti buku, jurnal, skripsi, dan situs-situ yang berhubungan dengan penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif diketahui memiliki beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan diantaranya : waawancara, observasi, studi dokumentasi dan *focus grup discussion.*[53] Penelitian akan fokus pada representasi Akhlak dalam film *Cinta Laki-Laki Biasa* yang dianalisis dengan metode framing dengan langkah-langkah sebagai berikut.

[53]Ika Nur Rofikoh, *"Analisis Pesan Dakwah Membentuk Keluarga Sakinah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa"* (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi , Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Walisongo Semarang, 2019) di akses 9 Juni 2020

Melakukan identifikasi dan pengamatan secara keseluruhan pada film *Cinta Laki-Laki Biasa.* Dari pengamatan ini akan diperoleh pengetahuan dan kesan tentang cerita film tokoh-tokoh, dan berbagai tindakan yang mereka perankan, serta berbagai peristiwa yang mereka alami. Kemudian Mengklasifikan adegan-adegan dengan mendengarkan audio dan mengamati visual yang berkaitan dengan rumusan masalah yang penulis angkat. Selanjutnya Menyajikan hasil dari pengamatan penulis mengenai representasi akhlak dari film kedalam bentuk tabel dan visual adegan yang terkait kemudian mengamati akan adanya relasi antar elemen di dalam suatu cerita dan dimaknai secara keseluruhan.dan pada akhirnya penulis menarik kesimpulan akhir.

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi :

Observasi, ialah dasar kegiatan mengamati langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Yang meliputi pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.[54] dan

Dokumentasi, yaitu mencari dokumen dari berbagai sumber dan literatur data berupa *softcopy* film dan artikel, jurnal dan skripsi terkait yang sesuai dengan penelitian.

[54]Hidayat, Safira Firstiani, *"Analisis Semiotik Makna Kesalehan Tokoh Rafli dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa* (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2018

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Framing. Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosichki analisis framing model ini ialah salah satu dari empat teori alternatif dari analisis framing terpopuler yang digunakan untuk memperoleh gambaran isi pesan yang disampaikan. Model analisis inii dibagi dalam empat struktur besar, yakni meliputi struktur sintaksis, skrip, ternatik. dan retoris.

Pertama, Struktur sintaksis penulis menuliskan berita atau narasi dalam film yang menggunakan perangkat skema film yang kemudian penulis mengamati Judul, latar informasi kemudian pelaku dan dialog. *Kedua*, Struktur Skrip penulis mengisahkan cerita perangkat framingnya yaitu kelengkapan cerita (unsur-unsur skenario film) penulis mengamati konstruksi dramatiknya, narasi ataupun scene dalam film. *Ketiga*, Struktur Tematik penulis menulis cerita dengan perangkat framingnya detail, koherensi, bentuk kalimat, kata ganti dan penulis pengamati tema film, proposisi, kalimat hubungan antar kalimat. Dan *Keempat*, Struktur Retoris, penulis menekankan cerita dengan perangkat framing leksikon dan metafora penulis mengamati kata kemudian idiom dan cerita yang ada didalam film.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Film Cinta Laki-Laki Biasa

Gambar 4.1 Poster Film Cinta Laki-Laki Biasa[55]

Cinta Laki-Laki Biasa merupakan sebuah film yang diangkat dari karya novelis terkenal Indonesia Asma Nasdia, yang juga menulis novel Surga Yang Tak Dirindukan, Assalamuallaikum Beijing, Emak Ingin Naik Haji, Rumah Tanpa Jendel dan masih banyak lagi. Starvision Plus menjadi rumah produksi dari film ini. Diproduseri oleh Chand Parwez Servia dan di sutradarai Guntur Soeharjanto film ini mengambil lokasi syuting di Bogor, Jakarta, dan Jawa Barat. Film ini dirilis pada 1 Desember 2016

[55]Melalui True.id,https://trueid.id/movie/J1xj7aRVPnNm/cinta-lakilaki-biasa/. Rabu, 27 Januari 2021 Pukul 15:00 WIB

Muhammad Rafli Imani (Deva Mahenra) Rafli merupakan laki-laki yang terlahir dari keluarga sederhana, ia bekerja sebagai pegawai bangunan disebuah perusahaan pembangunan rumah. Rafli adalah sosok laki-laki yang shaleh, pekerja keras dan sangat mencintai ibunya (Dewi Yul). Kisah bermula ketika Nania (Velove Vexia), seorang mahasiswa arsitektur yang sedang praktik kerja lapangan di sebuah lokasi pembangunan rumah. Ditempat ini Nania bertemu dengan Rafli

Yang merupakan mentornya dalam praktik lapangan, Rafli sebagai mentor tidak hanya mengajarkan Nania mengenai arsitektur dan pembangunan rumah tetapi jug nilai-nilai kehidupan. Nania sangat terkesan pada pemikiran Rafli, dari sinilah Nania dan Rafli mulai memiliki rasa suka yang pada akhirnya Rafli memberanikan diri mengajak Nania *Taaruf* dan diterima oleh Nania.

Perjuangan cinta Rafli dan Nania mendapatkan banyak rintangan dari keluarga nania yang sebenarya tidak setuju dengan pernikahan Nania, karena ibu Nania (Ira Wibowo) menganggap bahwa Rafli tidak akan mampu memberikan kehidupan yang layak bagi Nania, seperti yang didapatkan oleh ketiga kakak perempuannya memiliki suami yang jelas bibit, beber, dan bobotnya. Akan tetapi rintangan tersebut dapat dilalui dengan kuat,sabar dan ikhlas oleh Rafli dan Nania pernikahan keduanya dianugerahkan seorang putri bernama Yasmin (Meissi Gusti) dan Yusuf. Namun pihak keluarga Nania masih terus menganggap remeh Rafli. Hingga kemudian Nania mengalami kecelakaan dan hilang ingatan. Rafli pun bertekat akan membuktikan pada keluarga Nania bahwa meski hanya laki-laki biasa ia memiliki cinta yang begitu besar untuk Nania dan Anak-anaknya.

2. Profil Sutradara Film Cinta Laki-Laki Biasa

Gambar 4.2 : Profil Sutradara Film Cinta Laki-Laki Biasa.[56]

Guntur Soeharjanto nama lengkapnya lahir di Temanggung, ,18 Maret 1976.[57] Guntur mengawali karir di dunia perfilman dengan menjadi asisten Sutradara. Karirnya sebagai Sutradara dimulai melalui film Otomatis Romantis (2008). Selanjutnya ia menyutradarai Cinlok (2008), Ngebut Kawin (2010), Kabayan Jadi Milyuner (2010), dan Purpel Love (2011). Guntur juga menorehkan berbagai prestasi. Film 99 Cahaya di Langit Eropa, merupakan film Indonesia terlaris sepanjang masa di urutan ke-32 dengan 1.189.709 penonton. Filmnya yang lain, Cinlok, juga masuk dalam 100 film Indonesia terlaris sepanjang masa, berada di urutan ke-68 dengan 652.731 penonton.[58] Berbagai film telah di sutradarai oleh Guntur hingga pada film Cinta Laki-Laki Biasa di tahun 2016 juga digarapnya. Guntur mengutarakan bahwa film Cinta Laki-Laki Biasa ini adalah

[56] http://soloevent.id/sutradara-cinta-laki-laki-biasa-menggali-yang-biasa-jadi-luar-biasa/ Diakses pada Kamis, 20 Mei 2021

[57] https://www.indonesianfilmcenter.com/profil/index/director/2370/guntur-soeharjanto Dikases pada Kamis, 20 Mei 2021

[58] http://eprints.umm.ac.id/46435/5/BAB%20IV.pdf Diakses pada Kamis, 20 Mei 2021

film yang sangat merepresentasikan kehidupan dimasyarakat, seperti kelas sosial.[59]

3. Profil Penulis Novel Film Cinta Laki-Laki Biasa

Gambar 4.3 Foto Penulis Novel Cinta Laki-Laki Biasa[60]

Asmarani Rosalba adalah nama asli Asma Nadia. Asma lahir di Jakarta pada tanggal 26 Maret 1972. Ia adalah adik kandung Helvy Tiana Rosa, seorang penulis muda. Ia mulai berkecimpung di dunia tulis-menulis ketika mulai mencipta lagu di sekolah dasar. Asma mempunyai dua orang anak, yaitu Salsabila dan Adam Putra. Ia aktif menulis cerpen, puisi, dan resensi di media sekolah. Setelah lulus dari SMA 1 Budi Utomo, Jakarta, Asma Nadia melanjutkan kuliah di Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Namun, kuliah yang dijalaninya tidak tamat. Dia harus beristirahat karena penyakit yang dideritanya. Asma mempunyai obsesi untuk terus menulis. Itulah sebabnya, ketika kesehatannya menurun, ia tetap bersemangat menulis. Di samping itu, dorongan

[59]Dalam wawancara youtube Starvisionplus dengan Guntur Soeharjanto https://www.youtube.com/watch?v=Mw5qRVSZyqE. Di Akses pada Kamis, 20 Mei 2021

[60]Memlaluiaxoscivesmager.blogspot.comhttp://exoscivesmager.blogspot.com/2018/04/biografi-asma-nadia-sang-penulis-hebat.html Rabu, 27 Januari 2021 pukul 15:07 WIB

dan semangat yang diberikan keluarga dan orang yang menyayanginya memotivasi Asma untuk terus menulis. Asma tetap aktif mengirimkan tulisannya ke majalah Islam. Sebuah cerpennya yang berjudul "Imut" dan "Koran Gondrong" pernah memenangi juara I Lomba Menulis Cerita Pendek Islami (LMCPI) tingkat nasional yang diadakan majalah *Aninda* (1994 dan 1995).[61]

Setelah peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data seperti yang diuraikan pada BAB III, peneliti mendapatkan hasil penelitian bahwa film ini adalah bentuk dari pelbagai representasi akhlak di dalamnya yang menjuru kepada elemen pesan dan mengacu pada nilai-nilai islam yang sesuai Al-Qur‟an dan Hadits. Pengungkapan representasi dari akhlak terda pat dalam beberapa scene yang representasikan penerapan akhlak diantarnya ketulusan, cinta terhadap orang tua, dermawan dan motivasi,semangat, jujur dan cinta kasih sesama manusia,

B. Representasi Akhlak Terhadap Allah SWT

1. Ketaatan

Ketaatan merupakan kepatuhan seorang manusia terhadap Allah SWT. Taat sudah pasti seorang manusia harus melaksanakan segala perintah dan kewajiban dan meninggalkan segala bentuk dari larangan yang tidak diperbolehkan. Manusia sebagai hamba diwajibkan menghormati tuhannya, ia harus taat dan mengikuti tata cara yang telah ditentukan oleh Tuhannya sebagai sikap hormat tersebut. Upaya dalam mematuhi dan taat kepada perintah Allah SWT dengan mendekatkan diri kepada Allah dengan cara menaati segala

[61]MelaluiBadanPembinaandanPengembanganBahasahttp://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/node/740 Diakses Selasa, 9 Januari 2021

perintahnya, menjauhi segala larangannya, dan mengamalkan segala perintahnya.[62] Menjalankan perintah dari Allah satu diantarnya bagi seorang perempuan yang telah *baliqh. Balig* diambil dari bahasa Arab yang berarti sampai, yaitu sampai dalam memasuki usia dewasa. *Baligh* dalam *fiqh* Islam adalah batasan seseorang mulai dibebani kewajiban-kewajiban hukum *syar'i (taklif)* atau *mukallifan syar'an* . Secara umum *baligh* dapat ditandai ketika seseorang bisa membedakan mana yang baik dan mana yang salah, karenanya kata *baligh* selalu disandingkan dengan kata *'aqil* atau *'aqil baligh. 'Aqil Baligh* menjadi kunci sah perjalanan manusia dalam menjalankan ibadah *muamalah* di hadapan Tuhan, baik ibadah *mahdhah* maupun *ghairu mahdhah* seperti kewajiban shalat atau tranksaksi antar manusia[63]. Maka ia wajib untuk menutup auratnya. Konsep ajaran Islam yang telah menjelaskan bahwa pada hakekatnya penciptaan jin dan manusia untuk mengabdi kepada penciptanya yaitu Allah SWT. sebagaimana Allah SWT berfirman.

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya :" Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku" (Alquran Surah. Adz-Dzariyat: 56)[64]

Adapun yang merepresentasikan sikap taat dalam film Cinta Laki-Laki Biasa yakni: menit ke 00:36:54 hingga ke menit 00:37:11. ketika Nania berada dikamar bersama mbok (pembantu kesayangannya). Nania dengan kemantapan

[62]Muhammad Idris Maas Zaid dan Fajar.*"Pendidikan ketaatan beribadah dan aktualisasinya di sd al-islam Yogyakarta"* Jurnal Abdau :Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Volume 2. N0. 1 Juni 2018

[63]https://swararahima.com/2018/08/02/baligh-perspektif-fiqh/ Diakses Minggu, 14 Februari 2021

[64]https://quran.kemenag.go.id/sura/51 Diakses Minggu, 14 Februari 2021

hatinya meminta *mbok* untuk memakaikan kerudung dikepalanya sebelum menikah dengan Rafli.

Gambar : 4.3
Mbok sedang memakaikan kerudung kepada Nania

Mbok : Sudah mantap, Non?
Nania : Bismillah mbok, Nania mau belajar taat sama perintah dan larangan Allah. Supaya bisa ke surga samaa kang Rafli.
Nania : mbok kenapa?
Mbok : Non, cantik sekali.[65]

Tabel. 4.1
Framing Ketaatan

Elemen	**Strategi Penulisan**
Sintaksis	Penulis cerita menepatkan Nania dan pembantunya dalam kamar. Nania telah memantapkan hatinya untuk melaksanakn perintah dan larangan Allah SWT dengan yakin menggunakan hijab, sebelum Nania menikah dengan Rafli.
Skrip	Dalam sebuah ruangan kamar, dalam suasana tenang Nania dan pembantunya yang biasa Nania panggil mbok akan memasangkan kerundung kepada Nania, diceritakan bahwa Nania sebentar lagi akan menikah dengan Rafli. Dengan niat

[65]Dialog di film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:36:54 hingga menit 00:37:11 ketika Nania dan pembantunya (mbok) berada dalam kamar Nania. Dengan kemantapan hati Nania meminta mbok untuk memakaikan kerudung sebelum ia menikah dengan Rafli. (kutipan dialog yang penulis tulis)

	yang tulus Nania dengan mantap menggunakan kerudung. Penutup kepala warna orange tersebut sangat cocok dengan Nania.
Tematik	(1) Nania menggunakan hijab. Dengan diiringi keyakinan dan kemantapan hati (2) sebagaii bentuk ketaatan Nania terhadap Allah SWT. Dan sebelum ia menikah dengan Dan sebelum ia menikah dengan Rafli.
Retoris	Nania meminta mbok untuk memasangkan kerudung. Kemantapan niat Nania untuk taat kepada perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah. Nania berharap bahwa ketaatan ini akan membawa ia bersama Rafli ke surga bersama.

Tabel framing diatas merupakan narasi yang penulis dapatkan pada scene-scene film *Cinta Laki-Laki Biasa* yang diteliti. Sehingga menghasilkan 4 struktur besar yaitu sintaksis yang merupakan cara sutradara dalam menyusun fakta kemudian script cara sutradara mengisahkan fakta selanjutnya tematik yaitu sutradara dalam mengisahkan fakta pada film dan retoris penekanan fakta film dari seorang sutradara. Keempat struktur diatas tentunya merupakan rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari film *Cinta Laki-Laki Biasa.*

C. Representasi Akhlak Dalam Kehidupan Keluarga

1. Ketulusan

Ketulusan merupakan wujud dari cinta dari seseorang manusia baik kepada Allah SWT dan setiap ciptaannya yang ada dibumi. Keinginan akan menjaga, merawat, dan menyayangi termasuk juga wujud ketulusan seorang suami kepada istri yang selalu ingin berada disamping, selalu ingin menjaga dengan setulus hati. Ketulusan merupakan satu bentuk dari akhlak seorang manusia kepada keluarganya. Penciptaan laki-laki dan perempuan dari jenis manusia merupakan salah satu diantara bukti yang menunjukkan keesaan-Nya. Dengan menjadikan manusia berpasang-pasangan, Allah SWT. ingin memberikan ketenangan bagi pasangan tersebut dan untuk bersenang-senang diantara keduanya. Sebagaimana firman Allah SWT :

وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦٓ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَٰجًا لِّتَسْكُنُوٓا۟ إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.” (Surah Ar-Rum ayat 21)[66]

Sebagaimana Firman Allah SWT. dalam surat Ar Rum ayat 21 di atas pada kalimat وَ جَعَلَ بَيْنَكُمْ مَّوَدَّةً وَّ رَحْمَةً dapat juga dimaknai bahwa seorang suami wajib memberikan cinta dan kasih sayang kepada istrinya yang terwujud dalam

[66] https://quran.kemenag.go.id/sura/30/2 Diakses 15 Februari 2021

perlakuan dan perkataan yang mampu membuat rasa tenang dan nyaman bagi istri dalam menjalankan fungsinya sebagai istri sekaligus ibu rumah tangga. Adapun bentuk perlakuan tersebut bisa berupa perhatian, ketulusan, keromantisan, kemesraan, rayuan, senda gurau, dan seterusnya.

Dalam memberikan cinta dan kasih sayang bukanlah atas dasar besar kecilnya rasa cinta kita kepada istri, akan tetapi hal tersebut merupakan perintah Allah SWT. agar suami istri saling mencinta dan berkasih sayang sebagai wujud kepatuhan kepada Allah SWT. Jika memberikan cinta dan kasih sayang antara suami istri sudah disandarkan pada perintah Allah SWT. maka *as-sakiinah* (ketentraman) dalam rumah tangga akan mudah kita raih.[67]

Sebagai seorang muslim yang baik dan telah mengetahui bagaimana cerminan bagi umat manusia rasulullah SAW yang diutus Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak manusia. Sepertinya halnya dirinya ketika berdakwah bukan hanya melalui lisannya tapi juga dengan perbuatan yang rasulullah perlihatkan diantaranya sikap ketulusan dari seorang suami kepada istri.

Adapun adegan yang merepresentasikan ketulusan dalam film Cinta Laki-Laki Biasa yakni: menit ke 00:47:00 hingga menit 00:47:29 ketika Rafli dengan tulus menemani Nania yang terbaring di rumah sakit akibat pendarahan ketika sedang mengandung bahkan Rafli tertidur disamping Nania.

Gambar: 4.4
Rafli dengan tulus menemani Nania yang terbaring di rumah sakit

[67] https://pa-palangkaraya.go.id/hak-dan-kewajiban-suami-isteri-dalam-perspektif-al-quran/ Diakses 15 Februari 2021

Nania : Kang,, hei?
Rafli : Alhamdulillah, Haii sayang
Nania : Anak kita?
Rafli : Dia udah nunggu kamu dari kemarin, kyk nya si udh ngak sabar pengen ketemu ibunya.[68]

Tabel. 4.2
Framing Ketulusan

Elemen	**Strategi Penulisan**
Sintaksis	Penulis cerita menepatkan karakter Rafli dan Nania dalam scene sebuah rumah sakit, Nania sedang terbaring di ranjang rumah sakit akibat pendarahan hebat ketika ia dirumah bersama bersama ibu dan kakak Nania . Rafli dengan tulus dan setia menemani dan menjaga Nania bahkan hingga dirinya tertidur disamping Nania.
Skrip	Bermula dari kabar keluarga Nania kepada Rafli yang sebelumnya mencari keberadaan rumah sakit tempat Nania dirawat. Rafli mendapati Nania dibawah kerumah sakit langganan keluarga Nania. Rafli sebagai suami dengan tulus dan setia menemani Nania yang sedang tebaring di rumah sakit akibat pendarahan. Rafli bahkan sampai tertidur disebelah Nania.
Tematik	1) Rafli tertidur disebelah Nania yang sedang terbaring (2)

[68]Dialog di film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:47:00 hingga menit 00:47:29 ketika ketika Rafli dengan tulus menemani Nania yang terbaring di rumah sakit akibat pendarahan ketika sedang mengandung bahkan Rafli tertidur disamping Nania. (kutipan dialog yang penulis tulis)

	Rafli dengan setia dan ketulusannya menemani Nania yang terbaring sakit dirumah sakit karena mengalami pendarahan
Retoris	Rafli berlari dan tergesa-gesa menuju ruangan rumah sakit setelah mendapati kabar dari keluarga. Nania dibawah kerumah sakit langganan keluarga. Rafli sebagai suami dengan tulus dan setia menemani Nania yang sedang tebaring di rumah sakit akibat pendarahan. Rafli bahkan sampai tertidur disebelah Nania. Seperti yang tergambar dalam *scene* Ketika Nania mulai tersadar ia langsung mengusap kepala suaminya (Rafli) dan mengatakan "*hai kang"*. Rafli pun terbangun dan menjawab Nania "*hai, sayang"*

Tabel framing diatas merupakan narasi yang penulis dapatkan pada scene-scene film *Cinta Laki-Laki Biasa* yang diteliti. Sehingga menghasilkan 4 struktur besar yaitu sintaksis yang merupakan cara sutradara dalam menyusun fakta kemudian script cara sutradara mengisahkan fakta selanjutnya tematik yaitu sutradara dalam mengisahkan fakta pada film dan retoris penekanan fakta film dari seorang sutradara. Keempat struktur diatas tentunya merupakan rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari film *Cinta Laki-Laki Biasa*

2. Cinta kepada Orang Tua

Berbuat baik terhadap orang tua atau *birrul walidain* adalah memberi kebaikan atau berkhidmat kepada keduanya serta mentaati perintahnya (kecuali yang ma'siat) dan mendoa'kannya apabila keduanya telah wafat. Ibu dan Bapak

sebagai orang tua sudah selayaknya mendapatkan kebaikan dan penghormatan dari anaknya. Islam sangat perhatian mengenai masalah ini. Banyak ayat dalam Alquran yang menjelasakan mengenai keutamaan seorang anak berbakti dengan memberikan perhatian dan kecintaanya kepada orang tua mereka. Satu diantarnya yaitu dalam surat Al-Isra Allah berfirman :

۞ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوٓا۟ إِلَّآ إِيَّاهُ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَٰنًا ۚ إِمَّا يَبْلُغَنَّ
عِندَكَ ٱلْكِبَرَ أَحَدُهُمَآ أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُل لَّهُمَآ أُفٍّ وَلَا
تَنْهَرْهُمَا وَقُل لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik." (Al-Quran Surat Al-Isra. 23)[69]

Berbuat baik kepada orang tua dapat dilakukan ketika orang tua kita masih hidup. Bentuk berbakti kepada orang tua yang dapat dilakukan setiap anak yaitu bagaimana bersikap yang baik dengan rendah hati dan berbicara dengan lemah lembut kepada orang tuanya. Adapun adegan yang merepresentasikan cinta kepada orang tua dalam film Cinta Laki-Laki Biasa yakni: menit ke 00:25:15 hingga menit

Gambar 4.5
Rafli mencium tangan ibunya

[69]https://quran.kemenag.go.id/sura/17/23 Diakses 15 Februari 2021

00:25:52. ketika rafli mengajak ibunya pergi ke rumah yang dibangun Rafli dan memberikan hadiah rumah untuk ibunya.

Rafli : Rumah, inii untuk ibu
Ibu Rafli: Jangan, nak. Ini rumah buat keluargamu
Rafli: *tananaon atu* bu, ?Rafli kan ngk pernah ngasih apa-apa ka ibu
Ibu Rafli: yang penting sekarang , kamu cari pendampingmu yang tepat yang bisa menemani kamu dirumah ini.
Rafli : Terima kasih bu, (sambil mencium tangan ibuya)[70]

Tabel. 4.3
Framing Cinta Kepada Orang Tua

Elemen	**Strategi Penulisan**
Sintaksis	Penulis cerita menepatkan karakter Rafli yang sangat mencintai ibunya, dengan memperlakukan ibunya dengan baik dan menuruti pesan yang disampaikan ibunya.
Skrip	Suasana siang hari di depan rumah yang dikelilingi pepohonan Rafli bersama ibunya tiba didepan rumah yang dibangun oleh Rafli. Rafli yang sangat mencintai dan menyayangi ibunya dengan pembuktian rafli memberikan hadiah kepada ibunya, rafli menjelaskan bahwa ia tidak pernah memberikan apapun kepada ibunya. Namun ibunya mengatakan kalau rumah ini untuk keluarganya nanti. Ibunya mengatakan kepada rafli untuk mencari pendamping yang tepat untuk menemani dirinya dirumah yang telah ia buat.

[70]Dialog di film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:25:15 hingga menit 00:25:52 ketika Rafli bersama ibunya mendatangi sebuah rumah yang, Rafli memegangi dan membawa ibunya kedepan rumah tersebut dan mengatakan bahwa "rumah ini untuk ibu" (kutipan dialog yang penulis tulis)

Tematik	(1) Rafli yang memberikan hadiah rumah kepada ibunya, rafli membangun rumah tersebut dari hasil kerja kerasnya selama bekerja, karena rafli tidak pernah memberikan apapun kepada ibunya. (2) rafli merangkul ibunya mengatakan kalau rumah ini untuk keluarganya nanti. Dan rafli mencium tangan ibunya sembari mengucapkan terima kasih
Retoris	Ketika rafli mencium tangan ibunya setelah menerima nasihat . sebelumnya Rafli membawa ibunya ketempat dimana rumah baru yang ia bangun dengan bantuan kawan kerjanya. Rafli sangat mencintai dan menyayangi ibunya, pada kesempatan ini ia memberikan hadiah kepada ibunya sebuah rumah, Rafli mengatakan tidak pernah memberikan apapun kepada ibunya jadi rumah itu adalah hadiah yang ia persiapkan untuk ibunya. Namun ibunya mengatakan rumah ini untuk rafli kelak bersama kelaurganya. Ibunya berspesan kepada rafli untuk mencari pendamping yang tepat untuk menemani dirinya dirumah yang telah ia buat.

Tabel framing diatas merupakan narasi yang penulis dapatkan pada scene-scene film *Cinta Laki-Laki Biasa* yang diteliti. Sehingga menghasilkan 4 struktur besar yaitu sintaksis yang merupakan cara sutradara dalam menyusun fakta kemudian script cara sutradara mengisahkan fakta selanjutnya tematik yaitu

sutradara dalam mengisahkan fakta pada film dan retoris penekanan fakta film dari seorang sutradara. Keempat struktur diatas tentunya merupakan rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari film *Cinta Laki-Laki Biasa*

D. Representasi Akhlak Kepada Sesama Manusia

1. Dermawan

Dermawan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai orang yang pemurah hati, orang suka berbagi kepada orang lain. Agama Islam mengajarkan pemeluknya untuk saling menyayangi dan mengasihi terhadap sesamanya. Seseorang yang berjiwa pengasih dan penyayang dirinya akan dekat dengan Allah dan Rasulullah dan semua orang disekitarnya. Hidup ini terasa indah jika semua orang dapat saling mengasihi satu sama lain. Dermawan didalam Islam dikenal dengan orang yang suka bersedekah atau *shadaqah.*

Firdaus dalam Abdus Sami mengungkapkan bahwa Sedekah atau dalam bahasa Arab *shadaqah* berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharapkan ridho Allah SWT dan pahala semata.[71] . sementara itu menurut Iskandar ia menjelaskan Shadaqah berasal dari kata shidiq yang berarti benar. Makna shadaqah secara bahasa adalah membenarkan sesuatu.[72] Maka dapat dipahami dari pengertian diatas bahwa dermawan sama halnya dengan orang-orang yang yakin dengan menyedekahkan atau memberikan

[71]Abdus, Sami. "Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha (studi kasus:testimoni 4 pengusaha muslim di surabaya). JESTT Volume 1Nomor 3 Maret. 2014 Hal 206

[72]Abdus, Sami. "Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha (studi kasus:testimoni 4 pengusaha muslim di surabaya). JESTT Volume 1Nomor 3 Maret. 2014 Hal. 206

sebagian hartanya atau seluruhnya kepada jalan Allah SWT dengan mengaharapkan keridhoan dan keberkahan dari Allah SWT tanpa takut rugi atau merasakan kehilangan atas hartanya. Seperti firman Allah SWT.

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمۡوَٰلَهُمۡ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنۢبَتَتۡ
سَبۡعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنۢبُلَةٖ مِّاْئَةُ حَبَّةٖۗ وَٱللَّهُ يُضَٰعِفُ لِمَن يَشَآءُۗ وَٱللَّهُ
وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦١

Artinya :“ Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.” (Alquran Surah Al Baqarah ayat 261)[73]

Adapun adegan lain yang mereprsentasikan sifat dermawan dan motivasi dalam film Cinta Laki-Laki Biasa yakni: menit ke 00:08:38 hingga menit 00:09:02. ketika Rafli memberikan semua uang hasil gajinya untuk membantu Japra yang sakit akibat kecelakaan. Rafli mengatakan kepada Tole bahwa harta asli dari seorang muslim adalah ketika sedekah dan zakat yang diberikan kepada orang yang membutukan.

Gambar: 4.6
Rafli memberikan semua uangnya untuk membantu Japra (pegawai) yang sedang sakit

Tole : Apa ndak terlalu banyak ini kang?
Rafli : Ingat Le, *pada sebagian harta kita itu ada hak orang lain*.
Tole : Ya, tapi. Kapan *Ji* bisa kayanya kalo begini terus.

[73]https://quran.kemenag.go.id/sura/2/261

Rafli : Le,le. *Kekayaan yang paling penting itu adalah amal yang kita bawa, apa yang kita sedekahkan, apa yang kita zakatkan. Itu baru harta asli kita*.[74]

Tabel. 4.4
Framing Akhlak Dermawan Tokoh Rafli

Elemen	**Strategi Penulisan**
Sintaksis	Penulis cerita menempatkan tokoh Rafli yang mempunyai sifat dermawan atau suka menolong ketika orang lain dalam kesulitan.
Skrip	Penekanan cerita lebih dikedepankan pada sosok Rafli yang mempunyai sifat yang dermawan dan memotivasi orang lain. Rafli dan pegawai yang lain berada dilokasi proyek perumahan yang sedang mereka kerjakan. Rafli sebagai mandor sebelumnya datang untuk mengecek pembangunan yang sedang berjalan sekaligus dia sebagai mentor dari Nania. ikhlas memberikan semua uang hasil gajinya kepad Tole untuk membantu penyembuhan sakit yang dilami Japra.
Tematik	(1) Rafli memberikan semua uang hasil gajinya kepada Tole (2) Membantu Japra karyawan yang sedang sakit akibat kecelakaan.
Retoris	Penekanan cerita lebih dikedepankan pada sosok Rafli yang

[74]Dialog di film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:08:38 hingga menit 00:09:02 ketika Rafli dan Tole sedang berdiskusi mengeai biaya ruma sakit untuk Japra (pegawai) akibat kecelakaan. Rafli meminta pegawai yang lain untuk bisa menyumbang secara sukarela. (Kutipan dialog yang penulis tulis)

	mempunyai sifat yang dermawan dan memotivasi orang lain. Rafli dan pegawai yang lain berada dilokasi proyek perumahan yang sedang mereka kerjakan. Rafli sebagai mandor sebelumnya datang untuk mengecek pembangunan yang sedang berjalan sekaligus dia sebagai mentor dari Nania. Tole yang sebelumnya diminta Rafli untuk mengurus uang sakit dari karyawan hanya mendoatkan biaya setengah dari biaya yang dibutuhkan. Denga hal tersebut Rafli meminta kepada karyawan yang lain untuk ikut menyumbang. Rafli yang memiliki sifat dermawan dengan ikhlas memberikan semua uang hasil gajinya kepad Tole untuk membantu penyembuhan sakit yang dilami Japra.

Tabel framing diatas merupakan narasi yang penulis dapatkan pada scene-scene film *Cinta Laki-Laki Biasa* yang diteliti. Sehingga menghasilkan 4 struktur besar yaitu sintaksis yang merupakan cara sutradara dalam menyusun fakta kemudian script cara sutradara mengisahkan fakta selanjutnya tematik yaitu sutradara dalam mengisahkan fakta pada film dan retoris penekanan fakta film dari seorang sutradara. Keempat struktur diatas tentunya merupakan rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari film *Cinta Laki-Laki Biasa*

2. Semangat dan Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata movere, dalam bahasa inggris, sering disepadankan dengan motivation yang

berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara – cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor – faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.[75]

Motivasi dan semangat hidup bisa kita temukan dalam Alquran Surah Al-Baqarah Allah berfirman :

كُتِبَ عَلَيْكُمُ ٱلْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰٓ أَن تَكْرَهُوا۟ شَيْـًٔا
وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰٓ أَن تُحِبُّوا۟ شَيْـًٔا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ
وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

Artinya : "Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."[76]

Melalui ayat tersebut hendaknya kita bisa memahami bahwa hanya Allah yang Maha Mengetahui apa yang terbaik untukmu. Maka dari itu, jika pada suatu saat kamu tengah mendapatkan musibah dan kesulitan, janganlah mengeluh namun berdoa padanya. Dan jangan juga cepat menyerah pada keadaan serta berprasangka buruk pada Allah SWT atas apa yang terjadi padamu.

[75]Wanda Lestari *"Analisis framing pesan dakwah dalam film Negeri 5 Menara"* Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu Tahun 2020 Hal 72

[76]https://quran.kemenag.go.id/sura/2/216 Diakses 15 Februari 2021

Sesungguhnya segala yang terjadi padamu pasti memiliki hikmah dibaliknya yang bisa kamu jadikan pelajaran berharga untuk memperbaiki hidup di masa depan.

Adapun adegan yang merepresentasikan semangat dan motivasi dalam film Cinta Laki-Laki Biasa yakni: menit ke 00:19:47 hingga menit 00:20:10 ketika Nania bertemu dengan Rafli yang tidak yakin dengan proposal yang akan diajukannya kepada atasan. Tetapi Nania memberikan semangat kepada Rafli dengan mengatakan bahwa mencoba dan terus berusaha juga perkuat harapan dengan do'a adalah jalan terbaik.

Gambar : 4.7
Nania mengatakan kepada Rafli untuk terus berusaha dan mencoba

Nania :Oh Yaa, niih aku udah buat perhitungannya. Dan kang Rafli bener dengan margin dan keuntungan yang sama mereka bisa jual rumah ini dengan harga lebih murah 23 persen. Coba aja diajuin ke pak Ardan.
Rafli : Kalo ngak bisa?
Nania : *Mencoba dan berusaha tetap lebih baik kang, perkuat harapan dengan do'a-doa. InsyaAllah bisa.*[77]

Tabel.4.5
Framing Semangat dan Motivasi Tokoh Rafli dan Nania

Elemen	**Strategi Penulisan**
Sintaksis	Penulis cerita menepatkan karakter Nania bersama Tio mendatangi Rafli yang sedang bekerja. Nania memberikan

[77]Dialog di film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:19:47 hingga menit 00:20:10 ketika Nania bertemu dengan Rafli yang tidak yakin dengan proposal yang akan diajukannya kepada atasan. Tetapi Nania memberikan semangat kepada Rafli dengan mengatakan bahwa mencoba dan terus berusaha juga perkuat harapan dengan do'a adalah jalan terbaik. (Kutipan dialog yang penulis tulis)

	oleh-oleh kepada para karyawan dan mengundang Rafli untuk datang ke wisudanya. Nania mengatakan sudah membuat perhitungan proposal pebangunan perumahan. Nania mengatakan kalau Rafli bener dengan margin dan keuntungan yang sama mereka bisa jual rumah ini dengan harga lebih murah 23 persen. Coba aja diajuin ke pak Ardan
Skrip	Penekanan cerita pada scene ini ketika Nania bersama Tio mendatangi Rafli yang sedang bekerja di proyek tempat pembangunan rumah. Nania memberikan oleh-oleh kepada para karyawan dan mengundang Rafli untuk datang ke wisudanya. Nania mengatakan sudah membuat perhitungan proposal pebangunan perumahan. Nania mengatakan kalau Rafli bener dengan margin dan keuntungan yang sama mereka bisa jual rumah ini dengan harga lebih murah 23 persen.
Tematik	(1)Nania bersama Tio mendatangi Rafli yang sedang bekerja di proyek tempat pembangunan rumah. (2) Memberikan undangan wisuda nania dan membuat perhitungan proposal proyek perumahan yang akan dibangun.
Retoris	Nania mengatakan kepada Rafli bahwa "*mencoba dan berusaha tetap lebih baik, perkuat harapan dengan do'a-doa. InsyaAllah bisa"*. Itu merupakan motivasi yang diberikan

	Nania kepada Rafli yang tidak percaya diri dan mudah menyerah.

Tabel framing diatas merupakan narasi yang penulis dapatkan pada scene-scene film *Cinta Laki-Laki Biasa* yang diteliti. Sehingga menghasilkan 4 struktur besar yaitu sintaksis yang merupakan cara sutradara dalam menyusun fakta kemudian script cara sutradara mengisahkan fakta selanjutnya tematik yaitu sutradara dalam mengisahkan fakta pada film dan retoris penekanan fakta film dari seorang sutradara. Keempat struktur diatas tentunya merupakan rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari film *Cinta Laki-Laki Biasa*

Adapun adegan lain yang merepresentasikan motivasi dalam film Cinta Laki-Laki Biasa yakni: menit ke hingga 00:08:04 menit 00:08:25 ketika Rafli mengatakan kepada Nania untuk menjadi seorang arstitek yang bagus dan baik Nania harus mengetahui apa saja yang ada didalam sebuah bangunan.

Gambar: 4.8
Rafli mengajarkan Nania untuk menjadi arsitek yang baik

Rafli : Din, kamu kasih tugas apa dia? Tole : Mencatat saja.
Rafli : Mencatat?
Rafli : Din, ajak dia ngaduk semen. Kamu gimana mau jadi assitek yang bagus kalo apa isi tembok aja kamu ngk tau.
Nania: “terheran”[78]

[78]Dialog di film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:08:04 hingga menit 00:08:25 ketika Rafli mengatakan kepada Nania untuk menjadi seorang arstitek yang bagus dan baik Nania harus mengetahui apa saja yang ada didalam sebuah bangunan. (Kutipan dialog yang penulis tulis)

Tabel. 4.6
Framing Semangat dan Motivasi Tokoh Rafli dan Nania

Elemen	**Strategi Penulisan**
Sintaksis	Penulis cerita karakter Rafli, Nania dan Tole sedang berada di kawasan perumahan yang sedang dibangun. Nania yang sedang magang hanya diminta mencatat penjelasan dari Tole. Kemudian datang Rafli sebagai mentor Nania.
Skrip	Penekanan cerita lebih dikedepankan pada sosok Rafli yang datang ketika Tole dan Nania berada di kawasan perumahan yang sedang dibangun. Nania yang sedang magang hanya diminta mencatat penjelasan dari Tole. Kemudian datang Rafli sebagai mentor Nania. Dan menanyakan tugas yang diberikan Tole kepada nania. Tole menjawab nania hanya diminta mencatat saja, kemudian Rafli mengatakan kepada pegawai yang lain (Udin) untuk mengajak Nania mengaduk Semen. Rafli kemudian memotivasi dengan mengatakan kepada Nania untuk menjadi arsitek yang hebat ia harus paham bahkan hingga isi dari bangunan tembok Nania harus mengerti
Tematik	1) Nania sebagai mahasiswa magang mengikuti Tole dan diminta hanya mencatat apa yang ia lihat. 2) Rafli memberikan motivasi kepada Nania, menjadi arsitek yang

	hebat ia harus mengetahui bahkan hingga isi dari bangunan tembok Nania juga harus mengerti,
Retoris	Nania mahasiswi magang hanya diminta mencatat oleh Tole. Kemudian datang Rafli sebagai mentor Nania. Dan menanyakan tugas yang diberikan Tole kepada nania. Tole menjawab nania hanya diminta mencatat saja, kemudian Rafli mengatakan kepada pegawai yang lain "Udin ajak dia ngaduk semen". Nania hanya terheran dengan apa yang disampaikan mentornya. Rafli kemudian memotivasi dengan mengatakan kepada Nania "kamu gimana mau jadi arsitek yang bagus kalo apa isi tembok aja kamu ngak tau".

Tabel framing diatas merupakan narasi yang penulis dapatkan pada scene-scene film *Cinta Laki-Laki Biasa* yang diteliti. Sehingga menghasilkan 4 struktur besar yaitu sintaksis yang merupakan cara sutradara dalam menyusun fakta kemudian script cara sutradara mengisahkan fakta selanjutnya tematik yaitu sutradara dalam mengisahkan fakta pada film dan retoris penekanan fakta film dari seorang sutradara. Keempat struktur diatas tentunya merupakan rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari film *Cinta Laki-Laki Biasa.*

3. Kejujuran

Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, baik jujur dalam ucapan maupun tindakan. Kejujuran inilah yang akan menunjukkan baik buruknya integritas moral seseorang. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dalam kondisi

apapun, ia pasti akan memperoleh kepercayaan dari orang lain. Sebaliknya, jika seseorang terbiasa berdusta, maka orang lain pun akan sulit menaruh kepercayaan kepadanya. Rasulullah bahkan menyebut kebiasaan berdusta sebagai salah satu tanda dari orang munafik, yaitu jika berkata berdusta, bila berjanji mengingkari, dan jika dipercaya berkhianat.

۞ لَّيْسَ ٱلْبِرَّ أَن تُوَلُّوا۟ وُجُوهَكُمْ قِبَلَ ٱلْمَشْرِقِ وَٱلْمَغْرِبِ وَلَٰكِنَّ ٱلْبِرَّ مَنْ
ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ وَٱلْمَلَٰٓئِكَةِ وَٱلْكِتَٰبِ وَٱلنَّبِيِّۦنَ وَءَاتَى
ٱلْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِۦ ذَوِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَٰمَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينَ وَٱبْنَ
ٱلسَّبِيلِ وَٱلسَّآئِلِينَ وَفِى ٱلرِّقَابِ وَأَقَامَ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَى ٱلزَّكَوٰةَ
وَٱلْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَٰهَدُوا۟ ۖ وَٱلصَّٰبِرِينَ فِى ٱلْبَأْسَآءِ
وَٱلضَّرَّآءِ وَحِينَ ٱلْبَأْسِ ۗ أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ صَدَقُوا۟ ۖ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ
ٱلْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

"Kejujuran adalah mata uang yang berlaku di mana-mana", demikianlah ungkapan bijak yang sering kita dengar, menggambarkan bahwa kejujuran selalu mendapat tempat di manapun. Jujur adalah sifat yang mulia. Siapa yang berakhlak dengan sifat jujur maka ia akan meraih kemuliaan, mulia di mata Allah dan sesama manusia. Sebagaimana akhlak yang ditampilkan oleh Rasulullah SAW, kejujuran telah menempatkan beliau pada derajat orang yang terpercaya hingga mendapat gelar sebagai Al-Amin(yang sangat terpercaya). Didalam Alquran Allah menjelaskan mengenai keutamaan jujur. Diantaranya dalam surah Al-Baqarah yang berbunyi:

Artinya: “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan ke barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan salat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”[79]

Adapun adegan yang merepresentasikan sifat jujur dalam film Cinta Laki-Laki Biasa yakni: menit ke 00:04:30 hingga menit 00:04:51. ketika Rafli mempresentasikan hasil perhitungannya didepan para karyawan dan pimpinan perusahaan mengenai pembangunan perumahan yang akan untuk walaupun tanpa harus curang kepada konsumen.

Gambar 4.9
Rafli merepresentasikan hasil perhitungannya didepan pimpinan perusahaan

Rafli : Bapak mau beli rumah ini, tidak ? kalau saya jadi pembeli saya tidak bisa lagi marah sama bapak, karena ini adalah rumah impian. Setelah bertahun-tahun mereka bekerja keras, menabung akhirnya mereka punya rumah. Yang kita jual adalah kebahagiaan tapi nyatanya yang kita berikan malah kepedihan.

Pak Ardan :Tapi ini perusahaan Rafli, bukan yayasan sosial.

Rafli :Saya mengerti pak Ardan, saya mengerti sekali kita harus untung. Makanya saya bikin solusi untuk menekan biaya. *Tetap untung tanpa harus mengakali*.[80]

[79] https://quran.kemenag.go.id/sura/2/177 Diakses 15 Februari 2021

[80]Dialog di film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:04:30 hingga menit 00:04:51.ketika Rafli sedang mempresentasikan hasil hitungan pembangunannya didepan karyawan lain dan pimpinan perusahaan. (Kutipan dialog yang penulis tulis)

Tabel. 4.7
Framing Akhlak Kejujuran dari tokoh Rafli

Elemen	**Strategi Penulisan**
Sintaksis	Penulis cerita menepatkan Rafli mempresentasikan hasil perhitungannya mengenai penekanan biaya pembangunan rumah. Didepan para karyawan dan pimpinan perusahaan.
Skrip	Penekanan cerita menepatkan Rafli yang sedang berdiri dalam sebuah rapat dan mempresentasikan hasil perhitungannya dalam rapat mengenai penekanan biaya pembangunan rumah dalam sebuah ruangan di kantor perusahaan. Disamping itu rapat juga dihadiri para pegawai dan pimpinan perusahaan (pak Ardan). Rafli menjelaskan perusaahaan tidak perlu untuk melakukan kecurangan kepada konsumen. Dengan perhitungan yang Rafli berikan perusahaan akan tetap untuk tanpa harus melalukan hal yang tidak benar terhadap masyarakat.
Tematik	(1) Rafli yang sedang berdiri dalam sebuah rapat dan mempresentasikan hasil perhitungannya dalam rapat mengenai penekanan biaya pembangunan rumah. (2)). Rafli menjelaskan perusaahaan tidak perlu untuk melakukan kecurangan kepada konsumen. Dengan perhitungan yang Rafli berikan perusahaan akan tetap untuk tanpa harus

	melalukan hal yang tidak benar terhadap masyarakat.
Retoris	Penekanan cerita menepatkan Rafli yang sedang berdiri dalam sebuah rapat didepan para karyawan dan pimpinan perusahaan (Pak Ardan) dan mempresentasikan hasil perhitungannya mengenai penekanan biaya rumah yang akan mereka bangun untuk ditawarkan kepada masyarakat. Rafli juga menjelaskan perusaahaan jangan sampai melakukan sebuah kecurangan kepada konsumen. Dengan perhitungan yang Rafli berikan perusahaan akan tetap mendapatkan keuntugan tanpa perusahaan harus melalukan hal yang tidak benar terhadap masyarakat.

Tabel framing diatas merupakan narasi yang penulis dapatkan pada scene-scene film *Cinta Laki-Laki Biasa* yang diteliti. Sehingga menghasilkan 4 struktur besar yaitu sintaksis yang merupakan cara sutradara dalam menyusun fakta kemudian script cara sutradara mengisahkan fakta selanjutnya tematik yaitu sutradara dalam mengisahkan fakta pada film dan retoris penekanan fakta film dari seorang sutradara. Keempat struktur diatas tentunya merupakan rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari film *Cinta Laki-Laki Biasa*

Adapun adegan lain yang mereprsentasikan sifat jujur dalam film Cinta Laki-Laki Biasa yakni: menit ke 00:47:42 hingga menit 00:48:22. ketika Rafli terbangun setelah Nania sadar Rafli langsung mengatakan kepada istirnya (Nania)

kalau ia menggunakan uang simpanan Nania untuk biaya pengobatan Nania di rumah sakit.

Gambar 4.10
Ketika Rafli tertidur disebelah menemani Nania di rumah sakit

Nania :Kang, hey??
Rafli :Alhamdulillah, heyy sayang. Nan. *Aku minta maaf, aku pakai uang simpanan kamu buat bayar rumah sakit*. Tapi begitu setelah aku punya uang, aku langsung ganti
Nania : hmm. Kamu itu memang luar biasa antik. Aku sayang sama kamu kang.
Rafli : aku juga sayang sama kamu Nan.[81]

Tabel. 4.8
Framing Akhlak Kejujuran dari tokoh Rafli

Elemen	**Strategi Penulisan**
Sintaksis	Penulis cerita menepatkan karakter Rafli tertidur disebelah istrinya (Nania) yang terbaring sakit akibat pendarahan yang terjadi ketika ibu dan kakak mengunjungi Nania. Rafli pun dengan tulus dan setia menemani Nania. Rafli selalu berada disamping Nania.
Skrip	Penekanan cerita mengambarkan Rafli dan Nania yang sedang terbaring dirumah sakit, dikarenakan pendarahan yang terjadi pada kandungan Nania. Rafli yang sebelumnya

[81]Dialog di film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:47:42 hingga menit 00:48:22 ketika Rafli terbangun setelah Nania sadar Rafli langsung mengatakan kepada istirnya (Nania) kalau ia menggunakan uang simpanan Nania untuk biaya pengobatan Nania di rumah sakit (Kutipan dialog yang penulis tulis)

	mencari kebaradaan Nania sudah mendapat kabar dari keluarga mertua Rafli dan langsung berlari menemui Nania dan menjaga Nania bahkan Rafli tidur disamping Nania yang masih terbaring di kasur rumah sakit.
Tematik	(1) Nania terbaring dirumah sakit akibat pendarahan yang terjadi pada kandungannya. (2) Rafli dengan tulus dan setia menemani Nania, hingga tertidur disamping Nania.
Retoris	Ketulusan Rafli diuji lewat, sakitnya Nania. Rafli dan Nania yang sedang terbaring dirumah sakit, dikarenakan pendarahan yang terjadi pada kandungan Nania. Rafli yang sebelumnya mencari kebaradaan Nania sudah mendapat kabar dari keluarga mertua Rafli dan langsung berlari menemui Nania dan menjaga Nania bahkan Rafli tidur disamping Nania yang masih terbaring di kasur rumah sakit.

Tabel framing diatas merupakan narasi yang penulis dapatkan pada scene-scene film *Cinta Laki-Laki Biasa* yang diteliti. Sehingga menghasilkan 4 struktur besar yaitu sintaksis yang merupakan cara sutradara dalam menyusun fakta kemudian script cara sutradara mengisahkan fakta selanjutnya tematik yaitu sutradara dalam mengisahkan fakta pada film dan retoris penekanan fakta film dari seorang sutradara. Keempat struktur diatas tentunya merupakan rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari film *Cinta Laki-Laki Biasa.*

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan identifikasi dan pengamatan secara keseluruhan pada scene-scene dan narasi film *Cinta Laki-Laki Biasa* dengan menggunakan analisis framing maka didapatkan hasil pemaknaan film *Cinta Laki-Laki Biasa* bahwa film ini mengandung berbagai representasi dari akhlak diantaranya ketaatan,ketulusan, cinta kepada orang tua, dermawan, kejujuran.semangat dan motivasi dan banyak merepresentasikan pesan baik yang dapat kita ambil hikmahnya kemudian kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak merupakan gambaran atau cerminan dari manusia baik kepada Allah SWT sang pencipta manusia maupun manusia kepada manusia lainnya baika kepada yang lebih tua ataupun lebih muda. Cerminan pedoman akhlak bagi manusia ialah Rasulullah Muhammad SAW manusia paling mulia dan baik akhlaknya. Akhlak rasulullah ketika menyampaikan dakwah kepada masyarakat yang belum memeluk Islam sangat luar biasa, dengan akhalak yang rasulullah miliki ia mampu membuat orang memeluk Islam. Seperti halnya diriwayatkan dalam sebuah hadits shahih bahwa rasulullah diutus Allah untuk menyempurkan Akhlak manusia. Maka sepatutnya dakwah bisa disampaikan melalui media film dengan menempatkan adegan-adegan yang memiliki cerminan dakwah didalamnya, dari hal tersebut penonton yang melihat film *Cinta Laki-Laki Biasa* ini akan memahami hakikat dari dakwah yaitu keutamaan akhlak.

Film yang telah penulis teliti ini memiliki gambaran mengenai pelbagai representasi akhlak. Akhlak dengan Ketaatan terhadap Allah SWT direpresentasikan dalam adegan ketika Nania (tokoh utama) diframingkan

membulatkan niat dengan mantap sebelum ia akan menikah dan menjadi istri dari Rafli (tokoh utama) maka dirinya harus menggunakan hijab atau kerudung seperti yang disampaikan Rafli sebelum mengajak Nania untuk taaruf agar bisa sama-sama kesurga, pesan yang direpresentasikan dalam adegan atau scene ini ialah seorang perempuan yang menggunakan kerudung merupakan satu diantara representasi dari ketaatan manusia kepada Allah SWT.

Film yang mengambil tema keluarga ini juga merepresentasikan ketulusan bagaimana seorang suami yang baik menjaga istri dengan tulus, setia untuk menemani dalam keadaan apapun. Hal tersebut ditunjukan sosok Rafli yang merupakan suami Nania di dalam film (tokoh utama) betapa tulusnya rafli menjaga dan merawat Nania ketika Nania dalam keadaan sakit. Rafli bahkan setia menunggu disamping Nania hingga tertidur. Adegan pada scene tersebut merepresentasikan begitulah seharusnnya seorang suami ataupun dalam setaip masing-masing individu dalam keluarga ketika adanya kelurga yang sedang sakit. Maka akhlak yang dipresentasikan oleh tokoh Rafli semestinya harus dimiliki oleh setiap individu terutama suami kepada istrinya.

Selanjutnya mencintai orang tua adegan yang direpresentaskan tokoh Rafli dalam film *Cinta Laki-Laki Biasa* bagaimana ia begitu menyayangi, menghargai dan mengormati ibunya. Rafli dalam film ini digambarkan sebagai tokoh yang hanya tinggal dengan ibunya setelah ayahnya meninggal ketika Rafli masih kecil. Rafli ketika berbicara dengan ibunya mengunakan kata yang sangat santun, merendahkan hatinya kemudian memperlakukan ibunya dengan lembut, dan penuh kasih sayang. Ia sangat mematuhi pesan dan perintah yang diberikan oleh

ibunya. Ibu Rafli pernah mengatakan kepada ibu Nania bahwa Nania akan beruntung mendapatkan Rafli. Ia menjelaskan bahwa Rafli tidak pernah menyakiti hatinya seumur hidupnya. Dari adegan ini tokoh Rafli merepresentasikan bahwa seorang anak harus memiliki kerendahan hati kepada ibunya, memperlakukan orang tua dengan baik, santun dan menjaga perkataan ketika di depan orang tua serta memtauhi perintah baik yang diberikan oleh orang tua ayah dan ibu.

Kemudian film ini juga banyak merepresentasikan sikap semangat dan saling memberikan motivasi. Seperti ketika Nania bersama Tio mendatangi Rafli yang sedang bekerja di proyek pembangunan rumah. Nania datang untuk mengundang Rafli dalam acara wisuda Nania disamping itu Nania juga memberikan Rafli proposal pengajuan perhitungan dana pembangunan proyek perumahan. Nania mengatakan dirinya sudah membuat perhitungan. Nania mengatakan kalau Rafli benar perhitungannya bahwa dengan biaya yang ada perusahaan tetap untung namun Radli merasa tidak percaya diri untuk memberikan proposal tersebut kepada pimpinan perusahaan. Disaat itu Nania mengatakan kepada Rafli bahwa "*mencoba dan berusaha tetap lebih baik, perkuat harapan dengan do'a-doa. InsyaAllah bisa"*. Itu merupakan motivasi yang diberikan Nania kepada Rafli supaya selalu semangat dan tidak mudah untuk menyerah. Adegan pada scene tersebut merepresentasikan bahwa sesama manusia semestinya harus saling memberikan semangat dan motivasi apabila ada saudara atau keluarga dan kerabat yang sedang mendapat masalah sebagai seorang manusia dan muslim yang baik maka kita bagikan semangat untuk mereka.

Film ini juga menjelaskan kedermawanan dan kejujuran dari tokoh Rafli. Sikap yang selalu ingin berbagi dan jujur menjadi akhlak yang sungguh luarbiasa dan melekat dalam dirinya. Ketika ada karyawan lain yang sedang sakit karena kecelakaan Rafli sebagai mandor dalam proyek mengajak karyawan yang lain supaya memberikan sumbangan, dan Rafli memberikan semua uangnya untuk disumbangkan. Sikap jujur yang dimiliki Rafli ditunjukan ketika ia merepresentasikan hasil perhitungannya mengenai pembangunan perumahan yang akan dilaksnakan. Rafli meminta kepada perusahaan untuk tidak menipu konsumen. Dan Rafli telah menyiapkan strateginya tanpa harus mengakali.

Selain pembahasan yang disebutkan sebelumya penulis mengutarakan bahwa film Cinta Laki-Laki Biasa ini menjadi representasi yang baik bagi masyarakat dan tentunya dapat merubah *mindset* atau pemikiran masyarakat bahwa memilih film yang akan dinikmati itu penting. Bahwa film banyak memberikan pengaruh-pengaruh yang positif juga negatif kepada masyarakat. Dari film ini kita mengetahui dan terepresentasikan bahwa dalam sebuah produksi film juga termuat nilai nilai atau pesan keislaman, norma-norma dalam bermasyarakat. Sikap seorang suami kepada istri dan kecintaaan serta ketulusan untuk mencintai dan menyayangi keluarga dan orang tua.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui penelitian yang penulis dapatkan, maka penulis mengambil kesimpulan. Pada film *Cinta Laki-Laki Biasa* terdapat pelbagai representasi akhlak yang termuat didalam *scene* adegan-adegan film diantaranya:

1. Akhlak Terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT ddirepresentasikan dalam film bagaimana ketaatan tokoh Rafli dan Nania dalam menjalankan perintah dan larangan Allah SWT, seperti yang terdapat pada adegan Nania ketika dengan kemantapan hatinya untuk menggunakan kerudung sebelum menikah dengan Rafli.

2. Akhlak Terhadap Keluarga

. Akhlak terhadap orang tua dan keluarga direpresentasikan dalam bentuk ketulusan tokoh Rafli terdapat pada adegan ketika Rafli dengan tulus menemani, menjaga dan merawat Nania yang terbaring di rumah sakit. Kemudian cinta kepada orang tua. Ketika adegan Rafli mengajak ibunya pergi untuk menunjukan rumah yang telah ia bangun dan memberikan rumah tersebut kepada ibunya. Tergambar jelas bagaimana Rafli sangat mencintai, menghargai dan memperlakukan orang tua dengan sangat santun dan baik.

3. Akhlak Kepada Sesama Manusia

Akhlak terhadap sesama manusia direpresentasikan dalam bentuk adegan kejujuran dan kedermawanan tokoh Rafli kemudian semangat dan saling memotivasi tokoh Nania dan Rafli.

Pelbagai representasi akhlak yang terdapat pada adegan film *Cinta Laki-Laki Biasa* yang ingin disampaikan oleh produser, sutradara, pemain dan penulis novel dari film Cinta Laki-Laki Biasa kepada masyarakat untuk dapat dijadikan pembelajaran dalam kehidupan.

B. Saran

Dengan Adanya Film Cinta Laki-Laki Biasa ini. Film dimasa mendatang diharapkan akan menjadi media penyampai pesan, dakwah bagi anak-anak muda dan masyarakat ditengah zaman yang semakin berkembang dan modern ini. Film yang diproduksi akan dapat menjadi penambah khazanah keilmuan bagi masyarakat.

Masyarakat juga diharapkan lebih kritis dengan film yang disuguhkan dan menjadi komunikan yang aktif. Sadar perkembangan ilmu teknologi dan komunikasi, serta universitas menyediakan sarana berupa mata kuliah yang lebih mendalam mengenai komunikasi film atau broadcast bagi mahasiswa khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk menciptakan sumber daya manusia provinsi Bengkulu yang dapat bersaing di masyarakat global khususnya di bidang komunikasi, perfilman dan broadcast.

DAFTAR PUSTAKA

Sobur, Alex. 2018. *Semiotika Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Burger, Arthur Asa. 2015. *Pengantar Semiotika, Tanda-tanda Dalam Kebudayaan.* Sleman: Tiara Wacana.

Nurudin. 2015. *Pengantar Komunikasi Massa.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Prasetya, Arif Budi. 2019 *Analisis Semiotika Film dan Komunkasi.* Malang: Intrans Publishing.

Syafei, Rachmat. 2000. *Al-Hadis, Aqidah, Akhlak, Sosial dan Hukum.* Bandung : Pustaka Setia.

Eriyanto, 2002 "*Analisis Framing,Konstruksi, Ideologi dan Politik Media".* Yogyakarta: LKIS Group

Nasrul Hs. 2015*" Akhlak Tasawuf"*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Nurhidayat. 2015 *"Akidah Akhlak dan Pembelajarannya".* Yogyakarta: Ombak

Jurnal dan Skripsi

Fitria, Rini. 2017. "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce dalam Iklan Kampanye Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Bengkulu tahun" dalam *Jurnal Manhaj Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.* Volume. 1. Nomor 1. (2017) Hal. 44

Ardhy, David dan Yohannes Aritonang Don Bosco Doho. "Analiss Semiotika Roland Barthes Terhadap Lirik Lagu Band NOAH Puisi Adinda" *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Bisnis*.

Oktavianus, Handi. "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek EksorsisDidalamFilmConjuring" (2015)Hal 6

Muhammad Idris Maas Zaid dan Fajar."Pendidikan ketaatan beribadah dan aktualisasinya di sd al-islam Yogyakarta*" Jurnal Abdau :Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Volume 2. N0. 1 (Juni. 2018)

Permana, Rangga. Saptya Mohammad. "Industri Film Indonesia dalam Perspektif Sineas Komunitas Film Sumatera Utara" dalam *Jurnal ProTVF*. Volume 3, Nomor 2. (2019)

Abdus, Sami. "Dampak Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha (studi kasus:testimoni 4 pengusaha muslim di surabaya). JESTT Volume 1Nomor. (2014)

Purwasito, Andrik. "Message Analysis. Analisis Pesan" dalam *Jurnal The Mesengger Program Studi Ilmu Komunikasi.* FISIP. UNS Volume 9, Nomor 1. (2017)

Yani, Zulkarnain. "Nilai-nilai Keagamaan Dalam Tradisi Lisan Tadut kota Pagar Alam – Sumatera Selatan" dalam *Jurnal Penamas*. Volume.30, Nomor 1 (April-Juni. 2017).

Nurhadi, Zickri Fahrul dan Achmad Wildan Kurniawan. "Kajian Tentang EfektivitasPesan Dalam Komunikasi" dalam *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran danPenelitian*. Volume 3 No1. (2017)

Lidya, Ivana Rawung. "Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi" dalam *Jurnal Acta Diurma*. Volume.1 Nomor.1 (2013)

Rofikoh Ika N. 2019. "*Analisis Pesan Dakwah Membentuk Keluarga Sakinah Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa".* Skripsi S1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Walisongo: Semarang. (2019)

Nurul L. 2016. "*Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika".* Skripsi S1. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.

Miftah K. 2019. "*Representasi Sabar Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa (Analisis Tokoh Rafli"*. Skripsi S1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Walisongo: Semarang.

Safira Firstiani H. 2018. "*Analisis Semiotik Makna Kesalehan Tokoh Rafli dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa".* Skripsi S1. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta.

Johadi S. 2017. "*Pesan Dakwah Dalam Film 3 Hati Dua Dunia Satu Cinta, Karya Beni Setiawan".* Skripsi S1. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Raden: Intan Lampung.

Internet

Setiawan, Wahyu. "Cinta Laki-Laki Biasa: Pembuktian Luar Biasa Seorang Pria Sederhana" https://www.rappler.com/world/pemutaran-film-cinta-laki-laki-biasa (Diakses 20 Februari 2021)

Alfi, Nur Azizah. "Film Terbaru: Cinta Laki-Laki Biasa Terinspirasi Kisah Nyata" https://www.solopos.com/film-terbaru-cinta-laki-laki-biasa-terinspirasi-kisah-nyata-772525 (Diakses 3 Juli 2020)

Admin. "Film Indonesia Yang Diserbu Penonton di Akhir 2016" http://www.klickberita.com/2016/12/film-indonesia-yang-diserbu-penonton-di.html (Diakses 3 Juli 2020)

Ardiyanti, Fitrah. "Headshot Berjaya, Cinta Laki-Laki Biasa Makin Impresif". https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/headshot-berjaya-cinta-laki laki-biasa-makin-impresif-dc9ec5.html (Diakses 3 Juli 2020)

Muammar, H. "Hak dan Kewajiban Suami Isteri Dalam Perspeskti Alquran". https://pa-palangkaraya.go.id/hak-dan-kewajiban-suami-isteri-dalam-perspektif-al-quran/ (Diakses 15 Februari 2021)

Quran, Kemenag. https://quran.kemenag.go.id/ (Diakses 15 Februari 2021)

BIOGRAFI PENULIS

Muhammad Umar Khadafi lahir di Desa Benuang Galing, Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu pada tanggal 21 Juni 1998. Penulis lahir dari pasangan Budi Setiawan dan Suryati. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara adiknya bernama Aditya Dwi Kurniawan. Tahun 2004 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 18 Seberang Musi yang berubah nama menjadi SDN 03 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang dan lulus tahun 2010. Melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2013. Selanjutnya masuk sekolah menegah akhir di SMK Swasta 1 Pembangunan Kota Bengkulu dengan mengambil jurusan Multimedia dan lulus pada tahun 2016. Penulis terlebih dahulu bekerja kurun waktu satu tahun sebelum akhirnya pada tahun 2017 memutuskan kuliah di IAIN Bengkulu dengan mengambil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) melalui jalur Mandiri. Disamping aktif dalam kelas perkuliahan penulis juga aktif dalam berorganisasi tercatat penulis pernah menjadi Pengurus bidang KOMINFO Forum Komunikasi Mahasiswa Nasional (FORKOMNAS) Prodi KPI wilayah IV Sumatera kemudian Ketua Devisi Kemediaan Forum Pemuda Cinta Dakwah (FPCD) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2017/2018, Wakil Ketua HIMA Prodi KPI tahun 2017/2018, Editor Lembaga Otonom Mahasiswa KPI TV, dan Redaktur dan Jurnalis pada Lembaga Pers Mahasiswa KPI NEWS.

L

A

M

P

I

R

A

N

Poster Film Cinta Laki-Laki Biasa

Profil Sutradara Film Cinta Laki-Laki Biasa

Foto Penulis Novel Cinta Laki-Laki Biasa

Adegan film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:36:54 hingga menit 00:37:11 ketika Nania dan pembantunya (mbok) berada dalam kamar Nania. Dengan kemantapan hati Nania meminta mbok untuk memakaikan kerudung sebelum ia menikah dengan Rafli. (kutipan dialo

Adegan film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:47:00 hingga menit 00:47:29 ketika ketika Rafli dengan tulus menemani Nania yang terbaring di rumah sakit akibat pendarahan ketika sedang mengandung bahkan Rafli tertidur disamping Nania. (kutipan dialog yang penulis tulis)

Adegan film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:25:15 hingga menit 00:25:52 ketika Rafli bersama ibunya mendatangi sebuah rumah yang, Rafli memegangi dan membawa ibunya kedepan rumah tersebut dan mengatakan bahwa "rumah ini untuk ibu" (kutipan dialog yang penulis tulis)

Bagan 1film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:08:38 hingga menit 00:09:02 ketika Rafli dan Tole sedang berdiskusi mengeai biaya ruma sakit untuk Japra (pegawai) akibat kecelakaan. Rafli meminta pegawai yang lain untuk bisa menyumbang secara sukarela. (Kutipan yang penulis tulis)

Bagan 2ilm Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:19:47 hingga menit 00:20:10 ketika Nania bertemu dengan Rafli yang tidak yakin dengan proposal yang akan diajukannya kepada atasan. Tetapi Nania memberikan semangat kepada Rafli dengan mengatakan bahwa mencoba dan terus berusaha tetap lebih baik.

Adegan film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:08:04 hingga menit 00:08:25 ketika Rafli mengatakan kepada Nania untuk menjadi seorang arstitek yang bagus dan baik Nania harus mengetahui apa saja yang ada didalam sebuah bangunan. (Kutipan dialog yang penulis tulis

Adegan film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:04:30 hingga menit 00:04:51.ketika Rafli sedang mempresentasikan hasil hitungan pembangunannya didepan karyawan lain dan pimpinan perusahaan. (Kutipan dialog yang penulis tulis)

Adegan film Cinta Laki-Laki Biasa menit ke 00:47:42 hingga menit 00:48:22 ketika Rafli terbangun setelah Nania sadar Rafli langsung mengatakan kepada istirnya (Nania) kalau ia menggunakan uang simpanan Nania untuk biaya pengobatan Nania di rumah sakit (Kutipan yang penulis tulis)

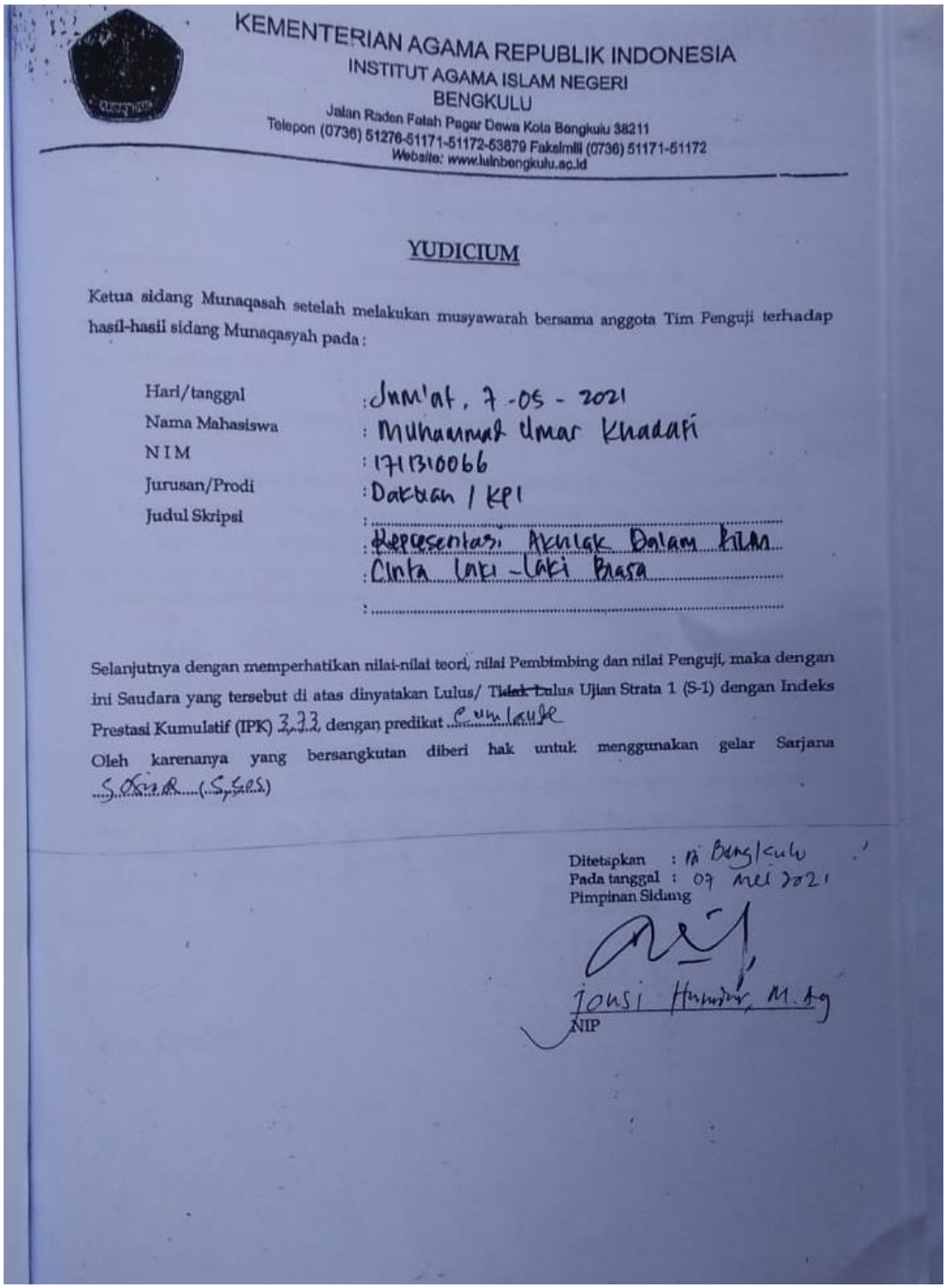

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

YUDICIUM

Ketua sidang Munaqasah setelah melakukan musyawarah bersama anggota Tim Penguji terhadap hasil-hasil sidang Munaqasyah pada :

Hari/tanggal	: Jum'at, 7-05-2021
Nama Mahasiswa	: Muhammad Umar Khadafi
NIM	: 1711310066
Jurusan/Prodi	: Dakwah / KPI
Judul Skripsi	: Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa

Selanjutnya dengan memperhatikan nilai-nilai teori, nilai Pembimbing dan nilai Penguji, maka dengan ini Saudara yang tersebut di atas dinyatakan Lulus/ ~~Tidak Lulus~~ Ujian Strata 1 (S-1) dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,77, dengan predikat Cum Laude

Oleh karenanya yang bersangkutan diberi hak untuk menggunakan gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Ditetapkan : Di Bengkulu
Pada tanggal : 07 Mei 2021
Pimpinan Sidang

Jonsi Hendri, M.Ag
NIP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKI INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Raden Fatah Pagar-Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama	: MUHAMMAD UMAR KHADAFI
NIM	: 1711310066
Program Studi	: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Semester	: 6 (ENAM)
Jumlah SKS yang telahdiperoleh	: 135
Judul Proposal yang diusulkan	:

1. Pesan-pesan Sosial Keagamaan dalam Seni Rejung (Analisis Semioika Lirik Lagu Kaos Lampu – Jeffri ft Desi Melfia)
2. Pesan-Pesan Sosial Keagamaan Dalam Film (Analisis Semiotik Film Cinta Laki-Laki Biasa)
3. Konstruksi Nilai-nilai Budaya Dalam Musik (Analisis Semiotik Video Clip Weird Genius Feat Sara Fajira *"Lathi" di Youtube*)

II. PROSES KONSULTASI

KonsultasidenganPembimbingAkademik

Catatan:

judul NO 2. 15/8/2020

III. JUDUL YANG DIUSULKAN/ DISETUJUI

Setelah berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik, maka judul proposal yang saya usulkan adalah: 0. judul NO 2 silahkan dijelaskan alat analisis & baca lagi literatur penelitian tentang analisis semiotika.

Mahasiswa

M. Umar Khadafi

Mengetahui
Kajur/~~Ka Prodi~~

.....

BERITA ACARA

Berita acara seminar proposal Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu pada :

I. Hari/tanggal : Jum'at, 10 Juli 2020

NIM : 1711310066

Jurusan : Dakwah

Tempat : IAIN Bengkulu

II. PESERTA

No	Nama	Program Studi/Semester	TandaTangan
1.	Muhammad Umar Khadafi	Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Enam	(tanda tangan)

III. CATATAN YANG DIANGGAP PENTING

- Penting memfokuskan fokus antara sosial dan keagamaan.
- Kajian Pustaka diperbaiki. Korelasikan antar LB - Masalah - Teori - Metode penelitian

Bengkulu, 10 Juli 2020

Penyeminar I

Jonsi Hunber, M.Ag

Penyeminar 2

Dr. Japarudin

Mengetahui
Kajur Dakwah

[illegible] S.Ag, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi Berjudul "Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa"

Nama : Muhammad Umar Khadafi

NIM : 1711310066

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Telah diseminarkan oleh tim penyeminar Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin

Tanggal : 13 Juli 2020

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 6 Oktober 2020

Penyeminar I

(Jonsi Hunandar.M.Ag)
NIP. 197204091998031001

Penyeminar II

(Dr. Japarudin, S,Sos.I., M.Si)
NIP. 198001232005011008

Mengetahui

a.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Umar Khadafi
Nim : 1711310066
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Dr. Japarudin, S.Sos.I.,M.Si
Judul Skripsi: Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
1.	Kamis/1/21/2021	Penulisan I Sampai Bab III	Perbaikan rumusan masalah, sumber kutipan ayat, Sistematika penulisan Daftar pustaka, Cara kerja analisis framing	[signature]
2.	Senin/2/8/2021	Penulisan BAB III Metode penelitian	tambahkan bahan analisis framing dan panawn. Perbaiki penomoran halaman.	[signature]
3.	Rabu/2/17/2021	Penulisan BAB I sampai BAB III	Perbaikan urutan, kemudian lanjut, kepenulisan. BAB IV - V	[signature]
4.	[illegible]/2/25/2021	BAB I Sampai BAB V.	Perbaiki sistematika penulisan dan teknik analisis data.	[signature]

Bengkulu, 17 Maret 2021

Pembimbing II

Dr. Japarudin, S.Sos.I.,M.Si
NIP. 198500123 2005011008

Mengetahui
a.n Dekan,
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
NIP. 19830612 2009121006

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Umar Khadafi
Nim : 1711310066
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing II : Dr. Japarudin, S.Sos.I.,M.Si
Judul Skripsi: Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf Bimbingan
5.	Kamis/2 25/2021	BAB I sampai BAB V.	Sistematika penulisan dan teknik anal[illegible]	[illegible]
6.	Senin/3 15/2021	Penulisan BAB I sampai BAB V	Perbaiki moto, persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi sistematika penulisan.	[illegible]
7.	Rabu/3 17/2021	BAB I sampai BAB V	cek jenis huruf, ukuran, penggunaan tanda kutip, dan perbaiki susun tabel	[illegible]
8.	[illegible]			

Bengkulu, 17 Maret 2021

Mengetahui
a.n Dekan,
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
NIP. 19830612 2009121006

Pembimbing II

Dr. Japarudin, S.Sos.I.,M.Si
NIP. 198500123 2005011008

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Umar Khadafi
Nim : 1711310066
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Jonsi Hunadar, M.Ag
Judul Skripsi : Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
1.	Jumat / 2021 5/2	BAB II Kerangka Teori	tambahkan teori tentang ketulusan, motivasi, semangat, ketulusan, dan cinta kepada orang tua.	[paraf]
2.	Kamis / 2021 18/3	BAB III Metode Penelitian.	tambahkan para sumber data primer "cinta laki-laki biasa" bentuknya (film atau sinetron).	[paraf]
3.	Senin / 2021 22/3	BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.	tambahkan mengenai akhlak [illegible] tokoh [illegible]	[paraf]

Bengkulu, 5 April. 2021

Pembimbing I

Jonsi Hunadar, M.Ag
NIP. 197204091998031001

Mengetahui,
a.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
NIP. 19830612 2009121006

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : M Umar Khadafi
Nim : 1711310066
Jurusan : Dakwah
Program Studi : KPI

Pembimbing I : Jonsi Hunadar, M.Ag
Judul Skripsi : Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I	Paraf Bimbingan
4.	Kamis/ 2021 25/3	BAB V Penutup. kesimpulan.	buat subbab para hasil kesimpulan. agar lebih rapi dan baik.	
5.	Jumat/ 2021 26/3	BAB V Penutup. Saran dan Daftar pustaka	Perbanyak jarak spasi antar tulisan Pada kategori Pustaka	
6	Senin 5-4-2021	Acc	Lks penelitian	

Bengkulu, 5 April 2021

Pembimbing I

Jonsi Hunadar, M.Ag
NIP. 197204091998031001

Mengetahui,
a.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag, M.Si.
NIP. 19830612 2009121006

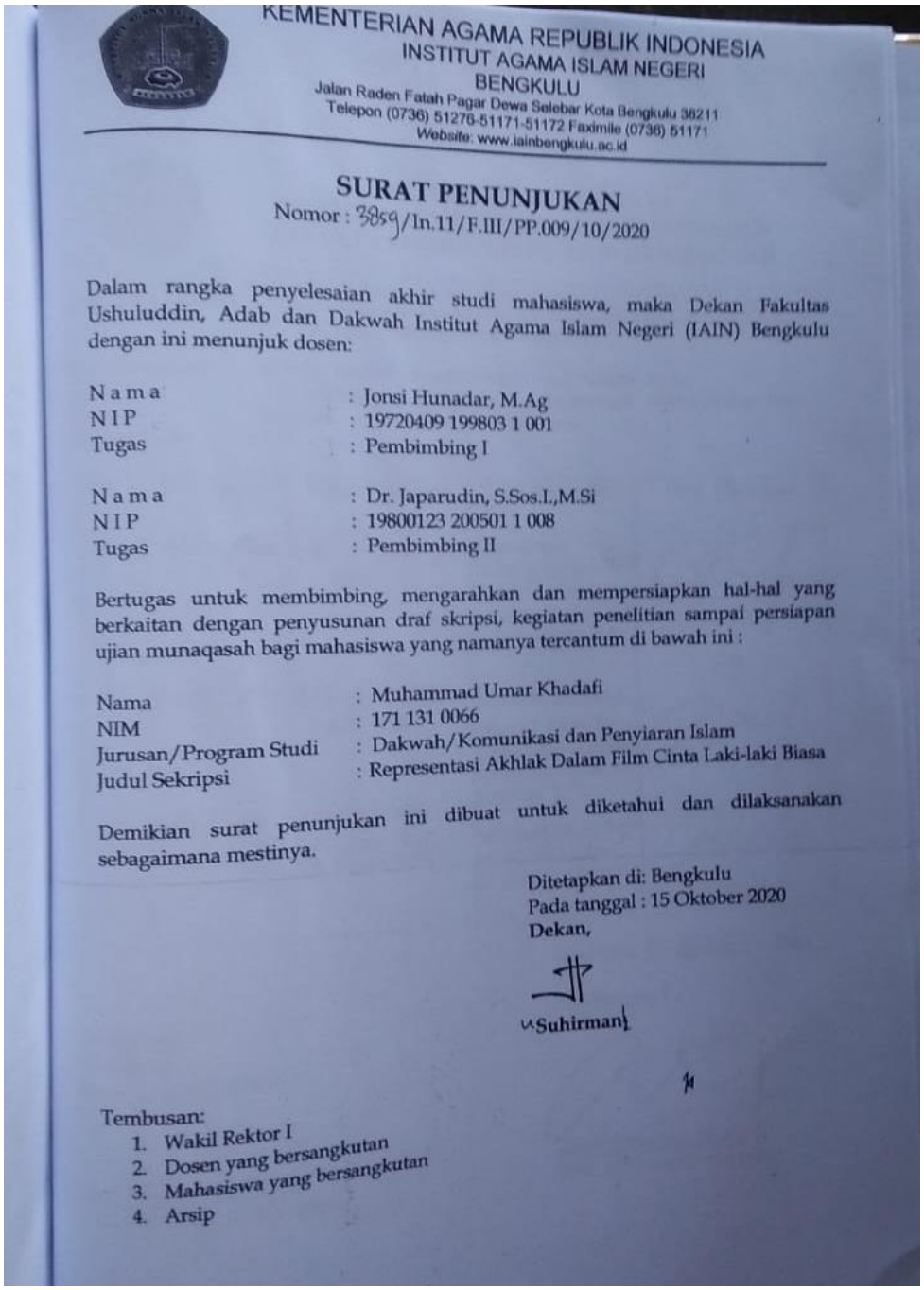

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 3859/In.11/F.III/PP.009/10/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

N a m a	: Jonsi Hunadar, M.Ag
N I P	: 19720409 199803 1 001
Tugas	: Pembimbing I
N a m a	: Dr. Japarudin, S.Sos.I.,M.Si
N I P	: 19800123 200501 1 008
Tugas	: Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama	: Muhammad Umar Khadafi
NIM	: 171 131 0066
Jurusan/Program Studi	: Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Sekripsi	: Representasi Akhlak Dalam Film Cinta Laki-laki Biasa

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 15 Oktober 2020
Dekan,

Suhirman

Tembusan:
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

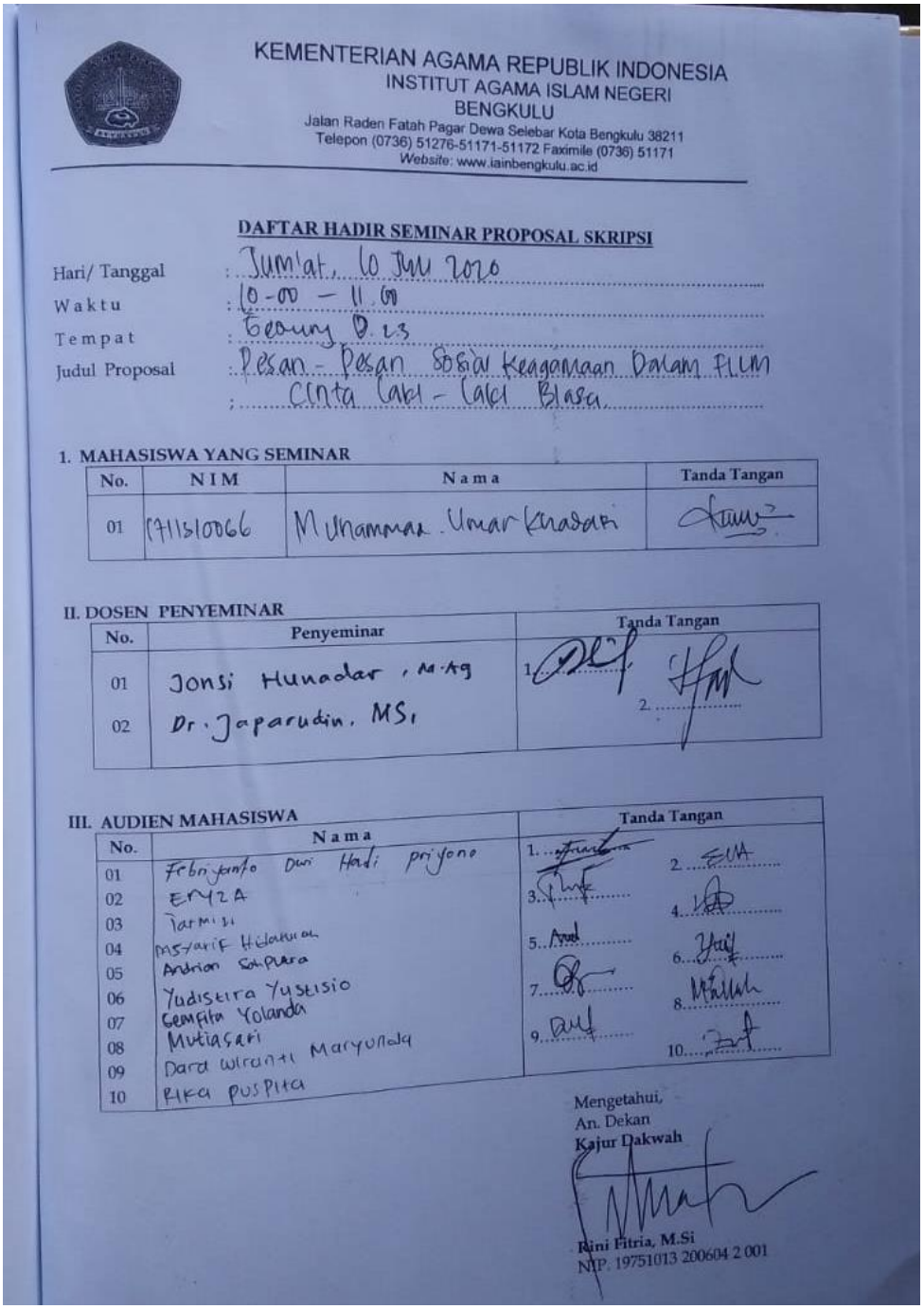

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Jum'at, 10 Juli 2020
Waktu : 10-00 – 11.00
Tempat : Gedung D.13
Judul Proposal : Pesan-Pesan Sosial Keagamaan Dalam Film Cinta Laki-Laki Biasa

1. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1711510066	Muhammad Umar Khadafi	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Jonsi Hunaedar, M.Ag	1.
02	Dr. Japarudin, MSi	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01	Febriyanto Dwi Hadi Prijono	1.
02	ENYZA	2.
03	Tarmizi	3.
04	Asyarif Hidayatullah	4.
05	Andrian Saputera	5.
06	Yudistira Yustisio	6.
07	Gemfita Yolanda	7.
08	Mutiasari	8.
09	Dara Wiranti Maryunda	9.
10	Rika Puspita	10.

Mengetahui,
An. Dekan
Kajur Dakwah

Rini Fitria, M.Si
NIP. 19751013 200604 2 001